

2020

Analisis Hasil
**SURVEI
KEBUTUHAN
DATA**
Provinsi Jawa Tengah



2020

Analisis Hasil
SURVEI
KEBUTUHAN
DATA
Provinsi Jawa Tengah

Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data Provinsi Jawa Tengah 2020

ISBN : 978-602-5419-93-5
Nomor Publikasi : 33560.2101
Katalog : 1399013.33
Ukuran Buku : 18,5 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xiv + 126 halaman

Naskah:
Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Desain Kover:
Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penerbit:
© BPS Provinsi Jawa Tengah

Pencetak:
CV. Surya Lestari

This cover has been designed using resources from Freepik.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

Tim Penyusun

Pengarah : Sentot Bangun Widoyono, MA

Editor : Bob Setiabudi, S.Si, M.Si

Pemeriksa : Medha Wardhany, SST, M.Si

Penulis Naskah : Indah Purnamasari, SE

Gambar Kulit : Dwi Agus Wahyu Riyadi, A.Md

Infografis : Dwi Agus Wahyu Riyadi, A.Md

<https://jateng.bps.go.id>

Kata Pengantar



Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengidentifikasi kebutuhan data statistik dan tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan BPS. SKD dilaksanakan secara rutin tiap tahun sejak 2005, namun awalnya masih dilakukan di BPS Pusat saja. Sejak tahun 2014, lokasi pelaksanaan SKD dikembangkan hingga BPS Kabupaten/Kota.

Pada tahun 2020, BPS kembali menyelenggarakan SKD di BPS Pusat, 34 BPS Provinsi, dan 480 BPS Kabupaten/Kota. Hasil SKD 2020 disajikan dalam bentuk publikasi yang berisi analisis deskriptif mengenai karakteristik konsumen, performa unit layanan, perilaku anti korupsi, kebutuhan data, dan kepuasan terhadap kualitas data. Analisis ini dilengkapi dengan penyajian dalam bentuk Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).

Publikasi ini terwujud berkat kerja sama yang baik antar unit kerja terkait. Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas data dan kinerja pelayanan BPS. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan ke depan. Terima kasih dan selamat membaca.

Semarang, Februari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Tengah

Sentot Bangun Widoyono, MA

Daftar Isi



Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xii
Bab 1 Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan dan Manfaat	4
1.3. Landasan Teori	4
1.3.1. Pelayanan Statistik Terpadu	4
1.3.2. Faktor Kepuasan Layanan.....	5
1.3.3. Konsep dan Definisi.....	6
1.4. Metodologi	7
1.4.1. Metode Sampling.....	7
1.4.2. Metode Pengumpulan Data	8
1.4.3. Metode Analisis Data.....	8
1.5. Sistematika Penulisan	16
1.6. Realisasi Pengumpulan Data	16
1.6.1. Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Unit PST.....	17
1.6.2. Target dan Realisasi Jumlah Responden SKD 2020	18
Bab 2 Segmentasi Konsumen.....	21
2.1. Gambaran Umum Konsumen	23
2.2. Konsumen Menurut Karakteristik.....	24
2.3. Konsumen Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan.....	28
2.4. Konsumen Menurut Jenis Layanan.....	30
2.5. Konsumen Menurut Fasilitas Utama untuk Memperoleh Layanan BPS.....	31
Bab 3 Analisis Kepuasan Layanan.....	33
3.1. Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan.....	35
3.2. Kepuasan Konsumen Terhadap Akses Data	36

3.3. Kepuasan Konsumen Terhadap Sarana dan Prasarana	36
3.4. <i>Gap Analysis</i> Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan BPS	37
3.5. <i>Importance and Performance Analysis</i> (IPA) Terhadap Pelayanan BPS	39
3.6. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Terhadap Pelayanan BPS	43
Bab 4 Analisis Perilaku Anti Korupsi	45
4.1. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) pada Pelayanan BPS	47
Bab 5 Analisis Kebutuhan Data	49
5.1. Kebutuhan Data Menurut Level Data.....	51
5.2. Kebutuhan Data Menurut Periode Data.....	52
5.3. Kebutuhan Data Menurut Jenis Perolehan Data.....	53
Bab 6 Analisis Kepuasan Kualitas Data	55
6.1. Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Data BPS.....	57
6.2. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Terhadap Kualitas Data BPS	58
Bab 7 Penutup.....	61
7.1. Kesimpulan	63
7.2. Saran dan Rekomendasi Perbaikan Pelayanan.....	65
Daftar Pustaka	67
Lampiran.....	69

Daftar Tabel



Tabel 1.1.	Langkah-Langkah Penghitungan IKK	13
Tabel 1.2.	Klasifikasi Kualitas Pelayanan	14
Tabel 1.3.	Klasifikasi Persepsi Perilaku Anti Korupsi	16
Tabel 1.4.	Jumlah dan Persentase Wilayah PST yang Memenuhi Sarana dan Prasarana.....	17
Tabel 1.5.	Realisasi Jumlah Responden SKD 2020 Menurut Wilayah PST BPS di Provinsi dan Kabupaten/Kota Jawa Tengah.....	19
Tabel 3.1.	Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Gap Pelayanan Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah .	39
Tabel 3.2.	Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Tingkat Kesesuaian Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah	40

Daftar Gambar



Gambar 1.1.	Diagram <i>Cartesius Impotence and Performance Analysis</i>	11
Gambar 2.1.	Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah yang Menggunakan Data BPS Sebagai Rujukan Utama	24
Gambar 2.2.	Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Kelompok Umur	25
Gambar 2.3.	Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin	25
Gambar 2.4.	Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	26
Gambar 2.5.	Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Pekerjaan Utama	27
Gambar 2.6.	Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Instansi/Institusi.....	28
Gambar 2.7.	Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan.....	29
Gambar 2.8.	Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah yang berasal dari K/L/OPD menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan	30
Gambar 2.9.	Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Layanan	31
Gambar 2.10.	Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Fasilitas Utama untuk Mendapatkan Layanan BPS.....	32
Gambar 3.1.	Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Terhadap Pelayanan.....	35
Gambar 3.2.	Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Terhadap Akses Data.....	36
Gambar 3.3.	Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Terhadap Sarana dan Prasarana	37
Gambar 3.4.	Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Gap Pelayanan BPS di PST BPS Provinsi Jawa Tengah.....	38
Gambar 3.5.	<i>Importance and Performance Analysis</i> (IPA) Pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah.....	41
Gambar 3.6.	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Pelayanan BPS di PST BPS Provinsi Jawa Tengah	44

Gambar 5.1.	Persentase Pencarian Data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Level Data.....	52
Gambar 5.2.	Persentase Pencarian Data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Periode Data.....	53
Gambar 5.3.	Persentase Pencarian Data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Perolehannya.....	54
Gambar 6.1.	Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Data yang Diperoleh dari Penyedia Data Provinsi Jawa Tengah	57
Gambar 6.2.	Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Data yang Diperoleh dari Penyedia Data BPS Pusat Menurut Aspek Kualitas Data.....	58

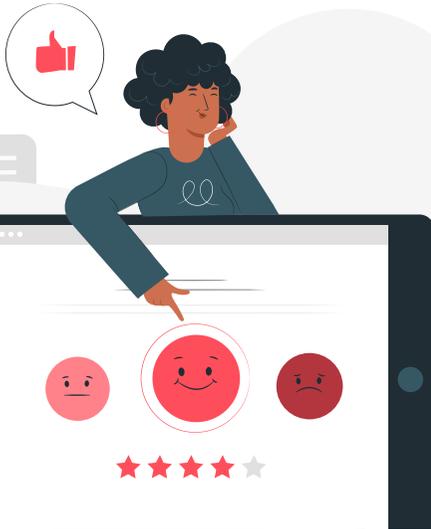
<https://jateng.bps.go.id>

Daftar Lampiran



Lampiran 1.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kelompok Umur.....	71
Lampiran 2.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin	73
Lampiran 3.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	75
Lampiran 4.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama.....	77
Lampiran 5.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kategori Instansi/Institusi.....	79
Lampiran 6.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan.....	82
Lampiran 7.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan.....	84
Lampiran 8.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Fasilitas Utama yang Digunakan untuk Memperoleh Data BPS.....	86
Lampiran 9.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Menggunakan Data BPS Sebagai Rujukan Utama.....	88
Lampiran 10.	Persentase Konsumen K/L/OPD Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan.....	90
Lampiran 11.	Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Level Data.....	92
Lampiran 12.	Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Periode Data.....	94
Lampiran 13.	Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Jenis Perolehan Datanya	97
Lampiran 14.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kualitas Data Menurut Wilayah Penyedia Data.....	99
Lampiran 15.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap kelengkapan Data Menurut Wilayah Penyedia Data.....	101
Lampiran 16.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akurasi Data Menurut Wilayah Penyedia Data.....	103

Lampiran 17.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kemutakhiran Data Menurut Wilayah Penyedia Data	105
Lampiran 18.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST	107
Lampiran 19.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data Menurut Wilayah PST	109
Lampiran 20.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana Menurut Wilayah PST	111
Lampiran 21.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST dan Atribut Pelayanan	113
Lampiran 22.	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST	117
Lampiran 23.	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Kualitas Data BPS Menurut Wilayah Penyedia Data.....	119
Lampiran 24.	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Menurut Wilayah PST	121
Lampiran 25.	Kuesioner VKD20.....	123



Survei Kebutuhan Data

Survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kepuasan konsumen dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi statistik serta memberikan pelayanan publik yang lebih baik

LOKUS & WAKTU

Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di satuan kerja BPS Pusat, 34 BPS provinsi dan 480 BPS kabupaten/kota.



**Juni - September
2020**

RESPONDEN

Konsumen yang pernah menerima layanan dari unit PST BPS sejak:

**1 Januari 2020 - akhir
periode pencacahan**

ANALISIS

- Analisis deskriptif
- Analisis tabulasi silang (*cross tab analysis*)
- Analisis kesenjangan (*gap analysis*)
- Analisis kuadran (*Importance & performance analysis*)

diperkaya dengan:
**Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) dan
Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)**

ANALISIS

Kuesioner VKD20
(*hardcopy & softcopy*)

Pencacahan manual dengan print out kuesioner

Pencacahan elektronik menggunakan sistem online e-mail, online link dan online PST



Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggaraan pelayanan publik diharapkan dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan perubahan di berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pemantauan pelayanan publik secara berkesinambungan, sehingga masyarakat memperoleh pelayanan sesuai dengan standar pelayanan serta harapan dan kebutuhan masyarakat.

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan badan pelayanan publik yang memberikan pelayanan melalui penyediaan data dan informasi statistik. Tugas dan tanggung jawab di bidang statistik tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Dalam menyebarkan data dan informasi statistik, BPS menyediakan unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota.

Pemantauan pelayanan di PST BPS perlu dilakukan untuk peningkatan kualitas data dan informasi statistik serta pelayanan. Oleh sebab itu, BPS merasa perlu menyelenggarakan suatu survei untuk mendapatkan bahan evaluasi mengenai kebutuhan dan kepuasan konsumen terhadap data dan informasi statistik serta pelayanan, melalui Survei Kebutuhan Data.

Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah survei yang dirancang dan dilakukan oleh BPS untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kepuasan konsumen dalam rangka meningkatkan kualitas data serta pelayanan publik. SKD pertama kali dilaksanakan tahun 2005 dan hanya dilakukan di BPS Pusat. Tahun 2008, SKD dilakukan di BPS Pusat dan lima BPS Provinsi sebagai uji coba (*pilot project*). Pada

tahun 2009 dan 2010, SKD dilaksanakan di BPS Pusat dan sebelas BPS Provinsi. Tahun 2011 – 2013, SKD dilakukan di BPS Pusat dan 33 BPS Provinsi. Sejak tahun 2014, lokasi pelaksanaan SKD dikembangkan hingga BPS Kabupaten/Kota.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Secara umum, tujuan pelaksanaan SKD 2020 adalah mendapatkan bahan evaluasi dari konsumen sebagai pendukung peningkatan kualitas data dan informasi statistik. Tujuan tersebut sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala BPS No. 99 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Survei Kebutuhan Data di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Selain itu, pelaksanaan SKD 2020 juga dapat memberikan indikasi kualitas pelayanan BPS. Hal ini ditujukan untuk menjawab amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Hasil SKD 2020 dapat dimanfaatkan oleh BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota untuk mengidentifikasi beberapa isu, antara lain:

- a. Kebutuhan data dari konsumen
- b. Kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan publik
- c. Rekomendasi perbaikan pelayanan publik
- d. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)
- e. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- f. Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

1.3. Landasan Teori

1.3.1. Pelayanan Statistik Terpadu

Data hasil kegiatan sensus atau survei harus disampaikan kepada masyarakat sebagai konsumen. Penyebarluasan data BPS kepada masyarakat menjadi sorotan utama pihak luar, baik oleh instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum. Oleh sebab itu, penyajian dan penyebarluasan data perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Pintu gerbang penyebarluasan data BPS adalah unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST). Pelayanan yang diberikan melalui unit PST bersifat satu pintu atau *one gate service*. Keberadaan unit PST BPS diharapkan mampu mempermudah

konsumen dalam mencari data dan informasi statistik. Pelayanan yang diberikan oleh BPS tidak hanya dilakukan dengan tatap muka atau datang langsung ke unit PST BPS, tetapi dapat juga dilakukan tanpa tatap muka baik melalui *website* BPS, aplikasi AllStat BPS (berbasis Android dan iOS), telepon, faksimili, *e-mail*, maupun surat.

Fungsi pelayanan di BPS Pusat berada pada Direktorat Diseminasi Statistik. Sementara itu, fungsi pelayanan di BPS Provinsi berada pada Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik dan fungsi pelayanan di BPS Kabupaten/Kota berada pada Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik. PST memiliki enam jenis layanan, yaitu layanan pustaka tercetak, layanan pustaka digital, layanan penjualan publikasi, layanan data mikro, layanan konsultasi data statistik, serta layanan rekomendasi kegiatan statistik.

1.3.2. Faktor Kepuasan Layanan

Parasuraman (2001) menyatakan bahwa terdapat lima unsur penting yang menentukan kepuasan yaitu *responsiveness, assurance, tangible, empathy, dan reliability*. Kelima unsur tersebut merupakan unsur penting yang diukur sebagai kualitas pelayanan (*service quality*). Konsep dari kualitas pelayanan adalah membentuk sikap dan perilaku dari penyedia layanan agar dapat memberikan pelayanan prima.

a. *Responsiveness* (daya tanggap)

Daya tanggap merupakan unsur yang menuntut adanya kemampuan pemberi layanan untuk segera memberikan pelayanan atas kebutuhan pengguna layanan sesuai dengan tingkat penyerapan, pengertian, dan ketidaksesuaian atas berbagai bentuk layanan yang tidak diketahui. Oleh sebab itu, pemberi layanan perlu memberikan penjelasan yang bijaksana dan mendetail, sehingga pengguna layanan mendapatkan respon positif.

b. *Assurances* (jaminan)

Jaminan merupakan bentuk kepastian dari suatu unit pelayanan. Unsur ini sangat ditentukan oleh jaminan dari pemberi layanan, sehingga

orang yang menerima layanan merasa puas dan yakin bahwa segala bentuk pelayanan yang dilakukan tersebut tuntas dan sesuai dengan kecepatan, ketepatan, kemudahan, kelancaran, dan kualitas pelayanan yang dijamin.

c. *Tangible* (fisik)

Unsur fisik merupakan bentuk aktualisasi nyata yang dapat terlihat atau digunakan oleh pemberi layanan guna membantu pelaksanaan pelayanan. Unsur fisik dapat berupa penampilan fisik petugas, sarana prasarana fisik, serta keadaan lingkungan sekitar.

d. *Empathy* (empati)

Unsur empati dalam suatu pelayanan ditunjukkan dengan adanya suatu perhatian, keseriusan, simpatisme, pengertian, dan keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan dengan pelayanan. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan dan melakukan aktivitas pelayanan sesuai dengan tingkat pengertian dan pemahaman dari masing-masing pihak tersebut.

e. *Reliability* (keandalan)

Unsur keandalan dalam pelayanan menuntut setiap petugas memiliki kemampuan, keahlian, kemandirian, penguasaan, dan profesionalisme kerja yang tinggi. Oleh karena itu, aktivitas yang dikerjakan menghasilkan bentuk pelayanan yang memuaskan tanpa ada keluhan dan kesan yang berlebihan atas pelayanan yang diterima oleh masyarakat.

1.3.3. Konsep dan Definisi

- a. Responden adalah objek SKD atau pemberi jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner SKD. Responden SKD 2020 adalah konsumen yang menerima pelayanan dari unit PST BPS sejak 1 Januari 2020 sampai periode akhir pencacahan.
- b. Konsumen adalah pengguna data dan/atau pengguna layanan PST BPS yang menjadi responden SKD.

- c. Orang-data adalah pasangan satu-satu antara setiap konsumen dengan jenis data yang dicari.
- d. BPS adalah Badan Pusat Statistik, baik pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota.
- e. BPS Pusat adalah instansi vertikal BPS di pusat.
- f. BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS di provinsi.
- g. BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS di kabupaten/kota.
- h. Wilayah nasional adalah gabungan BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota.
- i. Wilayah PST atau unit PST adalah unit pelayanan statistik terpadu di BPS.
- j. Wilayah penyedia data adalah unit kerja BPS yang menerbitkan/menyediakan data.
- k. Ragam data adalah pengelompokan jenis data menurut kedeputian yang ada di BPS pusat yang meliputi statistik sosial, statistik produksi, statistik distribusi dan jasa, neraca dan analisis statistik, metodologi dan informasi statistik, serta lainnya.
- l. Level data adalah tingkatan data berdasarkan wilayah yang meliputi nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, individu, dan lainnya.
- m. Periode data adalah rentang waktu suatu data dikumpulkan yang meliputi sepuluh tahunan, lima tahunan, tiga tahunan, tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan, harian, dan lainnya.

1.4. Metodologi

Dalam penjelasan berikut, metodologi dibedakan ke dalam tiga kelompok, yaitu metode sampling, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1.4.1. Metode Sampling

SKD 2020 dilakukan dengan metode *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi

untuk dipilih menjadi sampel. Adapun tekniknya adalah *quota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah/kuota yang diinginkan atau jumlah subjek yang akan diselidiki ditetapkan terlebih dahulu.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data SKD 2020 dilakukan pada Juni–September 2020, dengan cara responden mengisi sendiri kuesioner (*self enumeration*). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner VKD20. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) metode, yaitu pencacahan manual dan elektronik (*online*). Pencacahan manual merupakan pencacahan yang dilakukan terhadap responden dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* atau yang dikenal dengan istilah PAPI (*Pencil and Paper Interview*). Pencacahan elektronik merupakan pencacahan yang dilakukan terhadap responden melalui aplikasi berbasis *website* atau yang dikenal dengan istilah CAWI (*Computer Assisted Web Interviewing*). Terdapat 3 (tiga) metode pencacahan elektronik SKD 2020, yaitu:

- 1) *Online E-mail*, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD20 melalui *link* yang dikirimkan melalui *e-mail*.
- 2) *Online PST*, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD20 melalui form entri pada *web browser* komputer di unit PST.
- 3) *Online Link*, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD20 melalui *link* yang diperoleh dari aplikasi layanan statistik BPS.

1.4.3. Metode Analisis Data

Analisis dilakukan terhadap karakteristik konsumen, kepuasan konsumen terhadap pelayanan, persepsi konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan, kebutuhan data, serta kepuasan konsumen terhadap kualitas data. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan infografis. Beberapa bentuk analisis deskriptif yang digunakan antara lain: analisis tabulasi silang, analisis kesenjangan (*gap analysis*),

Importance and Performance Analysis (IPA), *Customer Satisfaction Index* (CSI) atau Indeks Kepuasan Konsumen (IKK), dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).

Ruang lingkup analisis hasil SKD 2020 dalam publikasi ini adalah PST BPS Provinsi Jawa Tengah

a. Analisis Tabulasi Silang

Tabulasi silang merupakan tabel yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel. Perbedaan dan persamaan antara dua atau lebih variabel dapat diidentifikasi dengan tabulasi silang. Tabulasi silang akan membantu dalam memahami baik profil konsumen, kebutuhan dan ketersediaan data, maupun masalah lain.

b. Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Gap Analysis adalah analisis mengenai kesenjangan antara harapan (tingkat kepentingan) konsumen dengan kinerja (tingkat kepuasan) pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan yang bersangkutan. Pada analisis kesenjangan, harapan konsumen akan dibandingkan dengan kinerja pelayanan yang diberikan (*delivered*) oleh unit pelayanan. Nilai kesenjangan atau gap diperoleh dari selisih antara tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan pengguna layanan pada setiap rincian pelayanan. Gap positif akan diperoleh apabila tingkat kepuasan lebih besar dari tingkat kepentingan, sedangkan gap negatif akan diperoleh apabila tingkat kepuasan lebih kecil dari tingkat kepentingan. Pada gap positif, semakin besar nilai gap, konsumen semakin puas. Sebaliknya, pada gap negatif, semakin besar nilai gap negatif, konsumen semakin tidak puas.

c. *Importance and Performance Analysis* (IPA)

Metode IPA dikenal pula dengan istilah analisis kuadran (*quadrant analysis*). Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977). Tujuan metode ini adalah untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa (Brandt, 2000 dan Latu, 2000). IPA mempunyai fungsi utama untuk menampilkan informasi

tentang faktor-faktor pelayanan yang sangat mempengaruhi kepuasan dan peningkatan pelayanan (*improvement*). IPA telah diterima secara umum dan digunakan pada berbagai bidang kajian karena kemudahan untuk diterapkan dan tampilan hasil analisis yang memudahkan usulan perbaikan kinerja (Martinez, 2003).

Dalam IPA, terdapat dua pendekatan yang digunakan, yaitu:

1) Tingkat Kesesuaian

Penghitungan tingkat kesesuaian digunakan untuk mengetahui seberapa besar konsumen merasa puas terhadap kinerja pelayanan. Tingkat kesesuaian adalah hasil perbandingan tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan.

Tingkat kesesuaian dihitung menggunakan rumus berikut:

$$TK = \frac{\bar{x}}{\bar{y}} \times 100\%$$

dengan:

TK = Tingkat kesesuaian

\bar{x} = rata-rata tingkat kepuasan

\bar{y} = rata-rata tingkat kepentingan

Kriteria penilaian tingkat kesesuaian adalah:

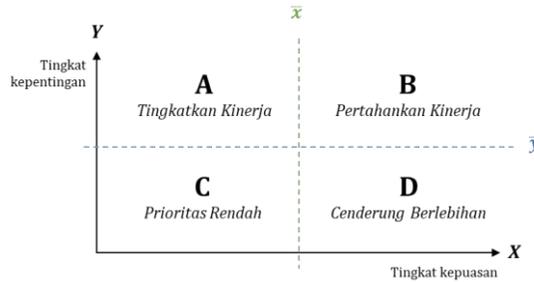
TK > 100% : kinerja pelayanan melebihi harapan konsumen

TK = 100% : kinerja pelayanan sesuai harapan konsumen

TK < 100% : kinerja pelayanan belum sesuai harapan konsumen

2) Diagram Cartesius

Diagram cartesius digunakan untuk menggambarkan hubungan antara tingkat kepentingan (*importance*) dan tingkat kepuasan (*performance*). Pada Gambar 1.1, diagram cartesius dibagi atas empat bagian yang dibatasi oleh dua buah garis yang berpotongan tegak lurus pada titik (\bar{x}, \bar{y}) dengan \bar{x} adalah rata-rata tingkat kepuasan dan \bar{y} adalah rata-rata tingkat kepentingan.



Gambar 1.1. Diagram *Cartesius Importance and Performance Analysis*

Keempat kuadran tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- Kuadran A (*high importance & low performance*)
 Kuadran “Tingkatkan Kinerja” terletak di sebelah kiri atas, yang berarti prioritas utama unit pelayanan adalah peningkatan kinerja (*performance improvement*). Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap penting oleh pengguna layanan, tetapi pada kenyataannya kinerja atribut pelayanan tersebut belum sesuai dengan harapan para pengguna layanan. Kinerja atribut pelayanan tersebut lebih rendah dari harapan pengguna layanan terhadap atribut pelayanan tersebut.
 Atribut pelayanan yang terdapat dalam kuadran ini harus lebih ditingkatkan agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan/pengguna layanan. Cara yang dapat dilakukan adalah perbaikan secara terus menerus terhadap kinerja, sehingga *performance* dari atribut pelayanan yang ada dalam kuadran ini akan meningkat.
- Kuadran B (*high importance & high performance*)
 Kuadran “Pertahankan Kinerja” terletak di sebelah kanan atas, yang berarti kinerja sudah dapat memenuhi harapan pengguna layanan dan diusahakan untuk mempertahankan kinerja tersebut. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap penting oleh pengguna layanan dan kinerja atribut pelayanan dianggap sudah sesuai dengan yang dirasakan oleh pengguna layanan, sehingga tingkat kepuasannya relatif tinggi. Atribut pelayanan yang termasuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan.

- Kuadran C (*low importance & low performance*)

Kuadran “Prioritas Rendah” terletak di sebelah kiri bawah, yang berarti prioritas rendah. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap kurang penting oleh pengguna layanan dan pada kenyataannya kinerja atribut pelayanan tersebut tidak terlalu istimewa.

Peningkatan kinerja atribut pelayanan yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh pemangku kepentingan/pengguna layanan sangat kecil.

- Kuadran D (*low importance & high performance*)

Kuadran “Cenderung Berlebihan” terletak di sebelah kanan bawah, yang berarti kinerjanya berlebihan sementara pengguna layanan menganggap kurang penting. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap kurang penting oleh pemangku kepentingan/pengguna layanan. Atribut pelayanan yang termasuk dalam kuadran ini dapat dikurangi agar satuan kerja pemilik indeks dapat melakukan penghematan sumber daya.

d. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)

IKK atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) merupakan ukuran untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan oleh unit PST BPS Provinsi Jawa Tengah dan data yang dihasilkan oleh unit penghasil data BPS Provinsi Jawa Tengah. Aspek yang dihitung adalah kualitas pelayanan dan kualitas data.

IKK kualitas pelayanan diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 13 atribut pelayanan (variabel) yang ada di Blok II kuesioner VKD20. IKK kualitas data diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 4 aspek kualitas data, yaitu kualitas secara umum, kelengkapan, akurasi, dan kemitakhiran. Adapun langkah-langkah penghitungan IKK tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Langkah-Langkah Penghitungan IKK

Langkah	IKK Kualitas Pelayanan	IKK Kualitas Data
1. Menghitung Penimbang	<p>Penimbang diperoleh dengan cara membagi rata-rata tingkat kepentingan masing-masing atribut pelayanan dengan jumlah rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut pelayanan.</p> <p>Rumus penimbang:</p> $w_i = \frac{\bar{y}_i}{\sum_{i=1}^{13} \bar{y}_i}$ <p>dengan:</p> <p>w_i = penimbang atribut pelayanan ke-i, $\sum_{i=1}^{13} w_i = 1$</p> <p>\bar{y}_i = rata-rata tingkat kepentingan atribut pelayanan ke-i</p> <p>$i = 1, 2, \dots, 13$</p>	<p>Tingkat kepentingan terhadap masing-masing aspek kualitas data diasumsikan sama, yaitu skala maksimum penilaian sebesar 10. Oleh karena itu, nilai penimbang pada IKK kualitas data menjadi konstan, yaitu</p> $w_i = \frac{\bar{y}_i}{\sum_{i=1}^4 \bar{y}_i} = \frac{10}{40}$ <p>dengan</p> $\sum_{i=1}^4 w_i = 1$ <p>dengan:</p> <p>w_i = penimbang atribut pelayanan ke-i, $\sum_{i=1}^{13} w_i = 1$</p> <p>\bar{y}_i = rata-rata tingkat kepentingan atribut pelayanan ke-i</p> <p>$i = 1, 2, \dots, 13$</p>
2. Menghitung Rata-Rata Tertimbang Skor Kepuasan (IKK')	<p>IKK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 13 atribut pelayanan.</p> <p>Rumus IKK':</p> $IKK' = \frac{\sum_{i=1}^{13} w_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^{13} w_i} = \sum_{i=1}^{13} w_i \bar{x}_i$ <p>dengan:</p> <p>\bar{x}_i = rata-rata tingkat kepuasan atribut pelayanan ke-i</p>	<p>IKK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 4 aspek kualitas data.</p> <p>Rumus IKK':</p> $IKK' = \frac{\sum_{i=1}^4 w_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^4 w_i} = \sum_{i=1}^4 \frac{10}{40} \bar{x}_i$ <p>dengan:</p> <p>\bar{x}_i = rata-rata tingkat kepuasan aspek kualitas data ke-i</p>
3. Menghitung IKK	<p>Penghitungan IKK' menghasilkan nilai berkisar antara 1 sampai 10 sesuai dengan skala penilaian konsumen. IKK merupakan hasil konversi nilai IKK' menggunakan rumus berikut:</p> $IKK = \frac{IKK'}{\text{skala maksimum penilaian}} \times 100 = \frac{IKK'}{10} \times 100$	

Nilai IKK diklasifikasikan menjadi 4 kategori seperti pada Tabel 1.2. Klasifikasi nilai IKK Tahun 2020 berbeda dengan klasifikasi pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, klasifikasi nilai didasarkan pada PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 1.2. Klasifikasi Kualitas Pelayanan

Nilai IKK	Kualitas Pelayanan
25,00 - 64,99	Tidak baik
65,00 - 76,60	Kurang baik
76,61 - 88,30	Baik
88,31 - 100,00	Sangat Baik

Sumber: PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

e. Persentase Konsumen yang Puas

Selain IKK, indikator kepuasan konsumen juga disajikan dalam bentuk persentase konsumen yang puas. Indikator tersebut antara lain meliputi persentase konsumen yang puas terhadap kualitas data, kelengkapan data, akurasi data, kemutakhiran data, akses data, sarana dan prasarana PST, dan kualitas pelayanan PST.

Skala pengukuran yang digunakan pada SKD 2020 adalah 1 – 10, dimana konsumen dikatakan puas jika menjawab di atas 7,66. Konsep penghitungan ini berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana konsumen dikatakan puas jika memberikan penilaian di atas 5,5 (setengah dari nilai median). Oleh karena itu, jika akan membandingkan indikator persentase konsumen yang puas antara tahun 2020 dengan tahun 2019 perlu dilakukan penyesuaian rumus yang sama terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan pada SKD sebagai berikut :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak penting/puas

Sangat penting/puas

f. Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

Indeks
Persepsi Anti
Korupsi
(IPAK)

IPAK digunakan untuk mendapatkan gambaran persepsi atau penilaian konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah. Aspek yang dihitung adalah penerapan perilaku anti korupsi, meliputi tidak ada diskriminasi, tidak ada praktik suap, tidak ada pungutan liar, dan tidak ada praktik percaloan. Nilai IPAK diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 4 atribut anti korupsi (variabel) yang ada di Blok II kuesioner VKD20.

Langkah-langkah penghitungan IPAK adalah:

1. Menghitung Penimbang

Penimbang diperoleh dengan cara membagi rata-rata tingkat kepentingan masing-masing atribut anti korupsi dengan jumlah rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut anti korupsi.

Rumus penimbang:

$$w_i = \frac{\bar{y}_i}{\sum_{i=1}^4 \bar{y}_i} \times 100\%$$

dengan:

w_i = penimbang atribut pelayanan ke- i , $\sum_{i=1}^4 w_i = 1$

\bar{y}_i = rata-rata tingkat kepentingan atribut anti korupsi ke- i

i = 1, 2, 3, 4

2. Menghitung Rata-Rata Tertimbang Skor Kepuasan (IPAK')

IPAK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 4 atribut anti korupsi.

Rumus IPAK':

$$\text{IPAK}' = \frac{\sum_{i=1}^4 w_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^4 w_i} = \sum_{i=1}^4 w_i \bar{x}_i$$

dengan:

\bar{x}_i = rata-rata tingkat kepuasan atribut anti korupsi ke- i

$i = 1, 2, 3, 4$

3. Menghitung IPAK

Penghitungan IPAK' menghasilkan nilai berkisar antara 1 sampai 10 sesuai dengan skala penilaian konsumen terhadap perilaku anti korupsi. IPAK merupakan hasil konversi nilai IPAK' menggunakan rumus berikut:

$$IPAK = \frac{IPAK'}{\text{skala maksimum penilaian}} \times 100 = \frac{IPAK'}{10} \times 100$$

Dengan menggunakan metode kuartil, nilai IPAK diklasifikasikan menjadi 4 kategori seperti pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Klasifikasi Persepsi Perilaku Anti Korupsi

Nilai IPAK	Persepsi Anti Korupsi
25,00 - 43,75	Perilaku anti korupsi sangat tidak diterapkan dalam pelayanan
43,76 - 62,50	Perilaku anti korupsi tidak diterapkan dalam pelayanan
62,51 - 81,25	Perilaku anti korupsi diterapkan dalam pelayanan
81,26 - 100,00	Perilaku anti korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan

1.5. Sistematika Penulisan

Publikasi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan dan manfaat, landasan teori, metodologi, sistematika penulisan, serta realisasi pengumpulan data SKD 2020.

Bab 2 Segmentasi Konsumen, berisi analisis mengenai karakteristik konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah yang menjadi responden SKD 2020 berdasarkan Blok I VKD20.

Bab 3 Analisis Kepuasan Layanan, berisi analisis mengenai kepuasan terhadap layanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Blok II VKD20.

Bab 4 Analisis Perilaku Anti Korupsi, berisi analisis mengenai persepsi terhadap perilaku anti korupsi pada layanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Blok II VKD20.

Bab 5 Analisis Kebutuhan Data, berisi analisis mengenai data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah yang dibutuhkan oleh konsumen berdasarkan Blok III VKD20.

Bab 6 Analisis Kepuasan Kualitas Data, berisi analisis mengenai kepuasan terhadap kualitas data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah yang didapatkan oleh konsumen berdasarkan Blok III VKD20.

Bab 7 Penutup, berisi kesimpulan hasil SKD 2020 serta saran terhadap pelaksanaan SKD 2021 dan rekomendasi perbaikan layanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah .

1.6. Realisasi Pengumpulan Data

SKD 2020 dilakukan di 515 wilayah PST yang terdiri dari 1 PST BPS Pusat, 34 PST BPS Provinsi, dan 480 PST BPS Kabupaten/Kota.

1.6.1. Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Unit PST

Direktorat Diseminasi Statistik BPS melakukan pembinaan dan pengembangan secara berkesinambungan terhadap unit PST di BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota. Hal tersebut dilakukan mulai dari pembinaan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, sampai dengan pengembangan aplikasi PST. Hasil pembinaan dan pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelayanan data dan informasi statistik di seluruh unit PST.

Identifikasi sarana dan prasarana di unit PST pada SKD 2020, meliputi:

- | | | |
|------------------------|--------------------------------|-----------------------|
| 1. Informasi pelayanan | 4. Informasi Petugas pelayanan | 6. Fasilitas Komputer |
| 2. Maklumat pelayanan | | 7. Sarana pengaduan |
| 3. <i>Wifi</i> | 5. Ruang pelayanan | |

Tabel 1.4. Jumlah dan Persentase Wilayah PST yang Memenuhi Sarana dan Prasarana

Wilayah PST BPS	Jumlah PST	Sarana dan Prasarana						
		Informasi Pelayanan	Maklumat Pelayanan	Wifi	Informasi Petugas Pelayanan	Ruang Pelayanan	Fasilitas Komputer	Sarana Pengaduan
Provinsi	1	1 (100,00)	1 (100,00)	1 (100,00)	1 (100,00)	1 (100,00)	1 (100,00)	1 (100,00)
Kabupaten/ Kota	35	35 (100,00)	35 (100,00)	35 (100,00)	29 (82,86)	35 (100,00)	33 (94,29)	34 (97,14)
Jumlah	36	36 (100,00)	36 (100,00)	36 (100,00)	30 (83,33)	36 (100,00)	34 (94,44)	35 (97,22)

Tabel 1.4 menjelaskan pemenuhan sarana dan prasarana di PST BPS Provinsi dan 35 PST BPS Kabupaten/Kota. Pemenuhan sarana dan prasarana di PST BPS Provinsi sudah cukup baik. Semua sarana dan prasarana tersedia di BPS Provinsi.

Pada PST BPS Kabupaten/Kota, sarana dan prasarana belum sepenuhnya terpenuhi. Informasi petugas pelayanan, fasilitas komputer, dan sarana pengaduan belum seluruhnya tersedia di PST BPS Kabupaten/Kota.

1.6.2. Target dan Realisasi Jumlah Responden SKD 2020

Dalam SKD 2020, masing-masing PST BPS memiliki target jumlah responden yang harus dipenuhi. PST BPS Pusat memiliki target responden paling banyak, yaitu 150 responden. Target jumlah responden untuk PST BPS Provinsi adalah 70 responden. Sementara itu, PST BPS Kabupaten/Kota ditargetkan memperoleh responden sebanyak 30 responden.

Pelaksanaan kegiatan SKD 2020 di Jawa Tengah secara keseluruhan berjalan dengan baik. Pada tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, realisasi responden hampir seluruhnya melebihi target yang telah ditetapkan, hanya 5 kabupaten dengan realisasi sama dengan target. Adapun rincian realisasi responden berdasarkan wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5. Realisasi Jumlah Responden SKD 2020 Menurut Wilayah PST BPS di Provinsi dan Kabupaten/Kota Jawa Tengah

Wilayah PST BPS	Jumlah Resp.	Wilayah PST BPS	Jumlah Resp.
Provinsi Jawa Tengah	72	Kabupaten Pati	30
Kabupaten Cilacap	42	Kabupaten Kudus	35
Kabupaten Banyumas	31	Kabupaten Jepara	33
Kabupaten Purbalingga	33	Kabupaten Demak	30
Kabupaten Banjarnegara	36	Kabupaten Semarang	32
Kabupaten Kebumen	34	Kabupaten Temanggung	34
Kabupaten Purworejo	31	Kabupaten Kendal	40
Kabupaten Wonosobo	41	Kabupaten Batang	34
Kabupaten Magelang	39	Kabupaten Pekalongan	30
Kabupaten Boyolali	52	Kabupaten Pemalang	31
Kabupaten Klaten	31	Kabupaten Tegal	33
Kabupaten Sukoharjo	31	Kabupaten Brebes	31
Kabupaten Wonogiri	30	Kota Magelang	40
Kabupaten Karanganyar	33	Kota Surakarta	33
Kabupaten Sragen	31	Kota Salatiga	33
Kabupaten Grobogan	33	Kota Semarang	41
Kabupaten Blora	30	Kota Pekalongan	33
Kabupaten Rembang	32	Kota Tegal	31

SEGMENTASI KONSUMEN*

BAB 2

*Pengguna data dan/atau pengguna layanan yang menjadi responden SKD 2020

Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah

didominasi oleh ...



Perempuan

55,56%



Kurang dari atau sama dengan SLTA/Sederajat

31,94%



Berprofesi Pelajar/Mahasiswa

50%

sebagian besar menggunakan ...



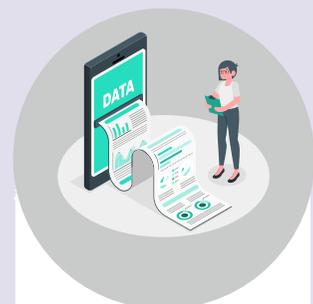
Pustaka Digital

56,82%



Website BPS Provinsi Jawa Tengah

83,33%



Data BPS untuk Perencanaan, monitoring dan Evaluasi Pembangunan Nasional

80%



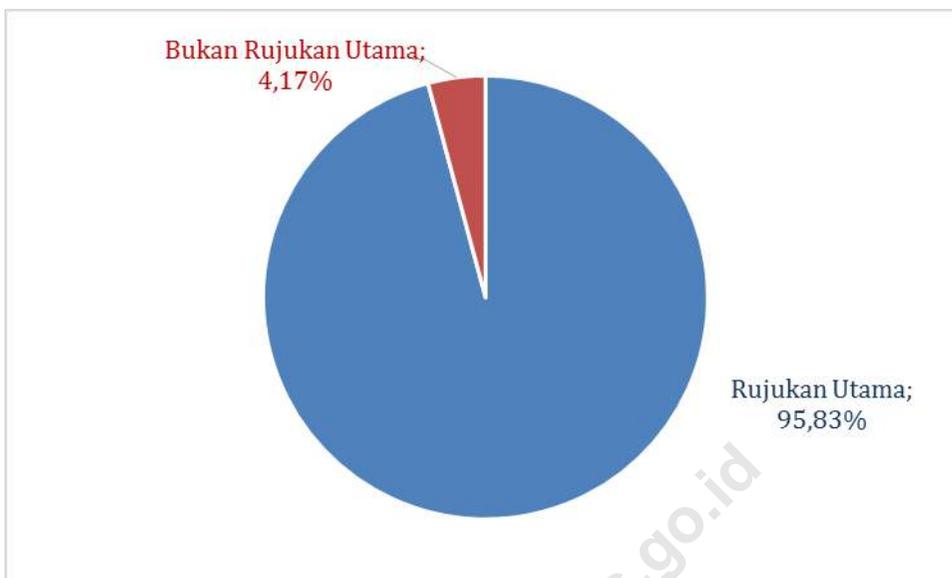
Bab 2 Segmentasi Konsumen

Bab ini menjabarkan analisis mengenai segmentasi konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah. Segmentasi tersebut meliputi karakteristik konsumen dan penggunaan layanan BPS Provinsi Jawa Tengah oleh konsumen. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang.

2.1. Gambaran Umum Konsumen

Data dan informasi statistik yang dihasilkan oleh BPS, baik yang diperoleh dari sensus, survei, maupun kompilasi produk administrasi, sangat diminati oleh para konsumen. Data dan informasi tersebut dimanfaatkan oleh konsumen untuk berbagai kebutuhan. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi BPS dalam menyajikan data yang lengkap, akurat, dan mutakhir.

Kecenderungan konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah dalam menggunakan data BPS sebagai rujukan utama terlihat pada Gambar 2.1. Sebagian besar konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah menggunakan data BPS sebagai rujukan utama dengan persentase mencapai 95,83%.



Gambar 2.1. Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah yang Menggunakan Data BPS Sebagai Rujukan Utama

2.2. Konsumen Menurut Karakteristik

Pada bagian ini, dibahas mengenai segmentasi konsumen menurut karakteristiknya. Karakteristik konsumen yang dianalisis dibagi menjadi lima, yaitu kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir yang ditamatkan, pekerjaan utama, dan instansi/institusi.

Kelompok Umur

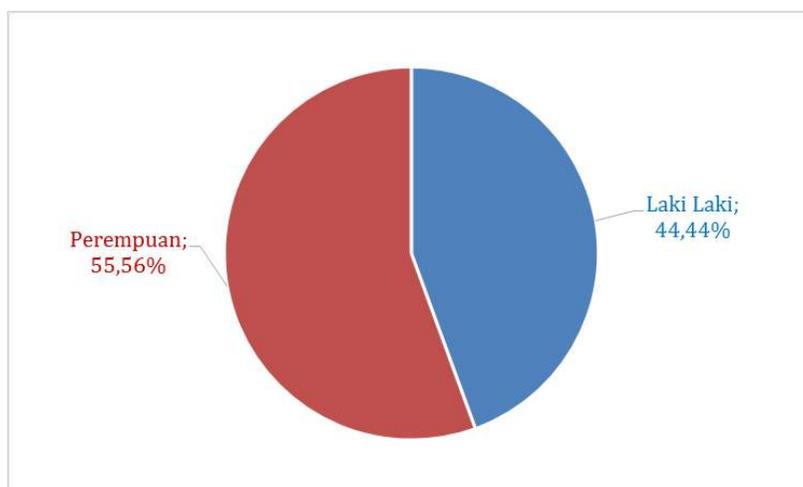
Berdasarkan Gambar 2.2, separuh konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah adalah kelompok usia pelajar dan mahasiswa (16-25 tahun). 30 persen kelompok usia pekerja muda (26-45 tahun). Secara keseluruhan, konsumen data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah didominasi kelompok usia produktif (15-64 tahun).



Gambar 2.2. Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Kelompok Umur*
 *Customer Satisfaction Index, Stratford-On-Avon District Council, April 2012

Jenis Kelamin

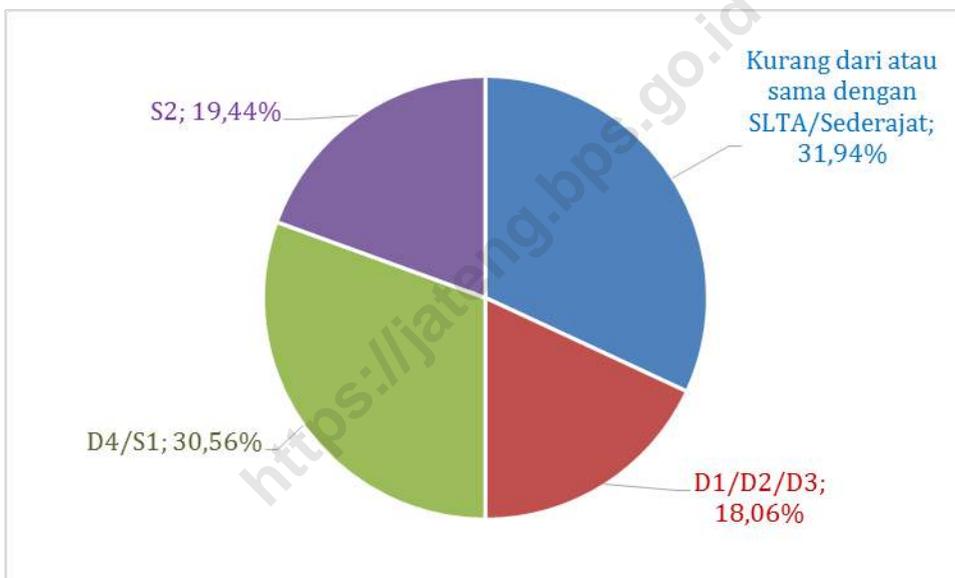
Gambar 2.3 menunjukkan persentase konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah menurut jenis kelamin. Konsumen perempuan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah sedikit lebih banyak dibanding konsumen laki-laki.



Gambar 2.3. Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Karakteristik konsumen menurut tingkat pendidikan penting diketahui. Pada umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan, konsumen akan semakin melek data. Pada SKD 2020, karakteristik konsumen menurut pendidikan terakhir yang ditamatkan dikelompokkan menjadi lima, yaitu \leq SLTA/ sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan Gambar 2.4, konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah didominasi oleh konsumen dengan tingkat pendidikan SLTA/ sederajat (31,94%) dan tingkat pendidikan D4/S1 (30,56%).

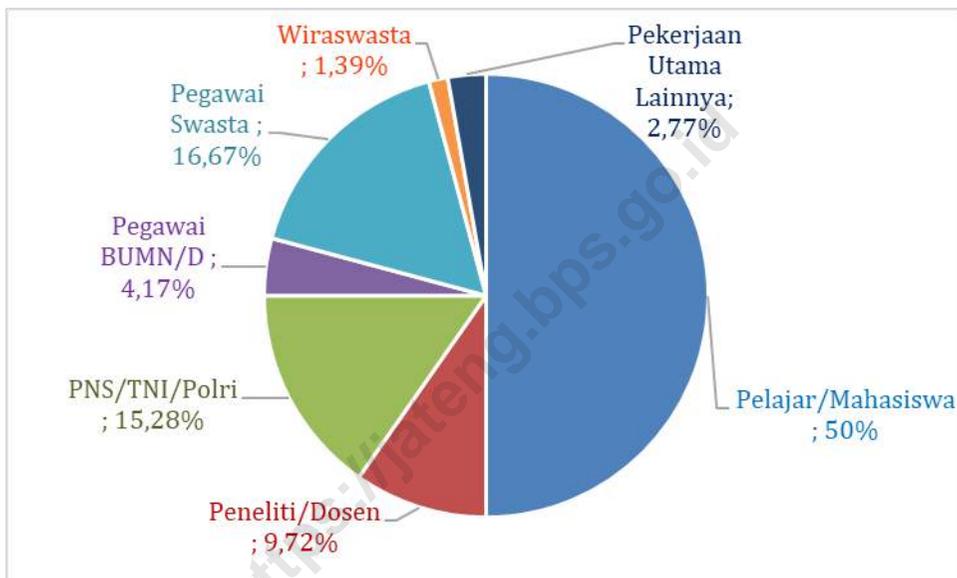


Gambar 2.4. Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pekerjaan Utama

Pada SKD 2020, pekerjaan utama dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu pelajar/mahasiswa, peneliti/dosen, PNS/TNI/Polri, pegawai BUMN/D, pegawai swasta, wiraswasta, dan lainnya. Pekerjaan utama yang dicakup dalam SKD 2020 adalah pekerjaan utama konsumen pada saat pencacahan. Pekerjaan ini adalah pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil kunjungan yang dilakukan oleh konsumen tersebut.

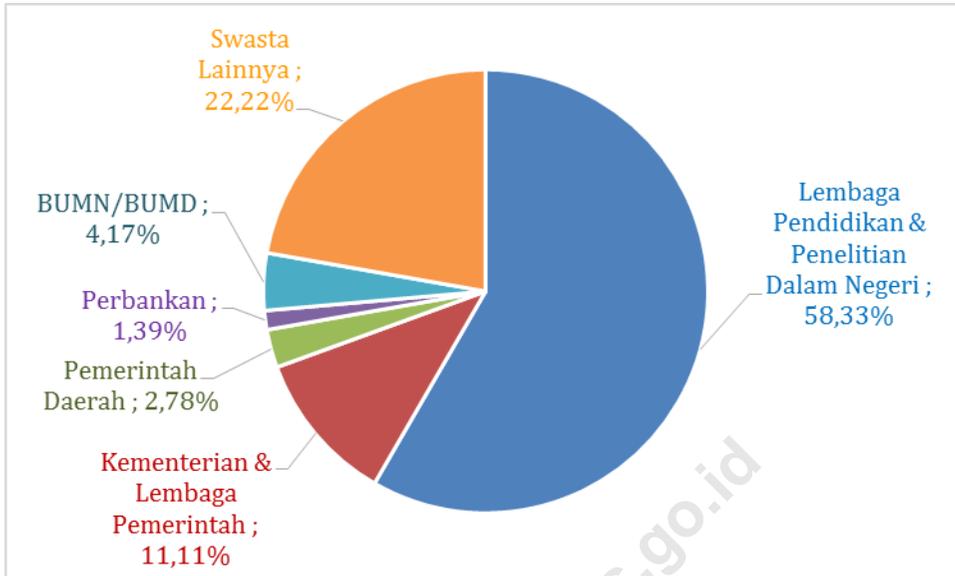
Berdasarkan Gambar 2.5, sebagian besar konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah adalah pelajar/mahasiswa (50%). Hal ini sejalan dengan persentase konsumen yang didominasi oleh tingkat pendidikan SLTA/ sederajat (31,94%). Sekitar 36 persen konsumen data sebagai pegawai (PNS/TNI/Polri, pegawai swasta, pegawai BUMN/D). Baru 11 persen peneliti dan pelaku usaha yang memanfaatkan data BPS sebagai rujukan.



Gambar 2.5. Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Pekerjaan Utama

Instansi/Institusi

Konsumen pada SKD 2020 dapat dipilah menurut instansi/institusi tempat pekerjaan utama. Berdasarkan Gambar 2.6, sebagian besar konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah berasal dari Lembaga Pendidikan dan Penelitian Dalam Negeri (58,33%). Hal ini sejalan dengan dominasi konsumen dengan tingkat pendidikan SLTA/ sederajat dan pekerjaan utama konsumen, sebagai pelajar/mahasiswa. Konsumen yang bekerja di Institusi Swasta lainnya sebesar 22,22 persen. Sementara itu, konsumen yang bekerja di Kementerian dan Lembaga Pemerintah sebesar 11,11 persen.



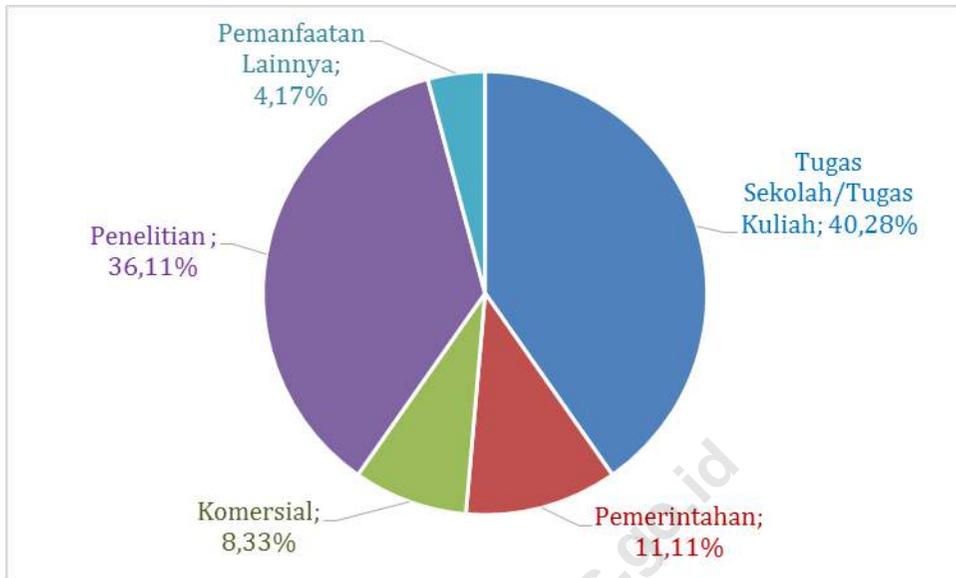
Gambar 2.6. Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Instansi/Institusi

2.3. Konsumen Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan

Pemanfaatan utama hasil kunjungan ke PST BPS Provinsi Jawa Tengah menggambarkan tujuan utama pencarian atau konsultasi data yang dilakukan oleh konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah. Dalam SKD 2020, pemanfaatan utama dikelompokkan menjadi lima, yaitu Tugas Sekolah/Tugas Kuliah, Pemerintahan, Komersial, Penelitian, dan Lainnya.

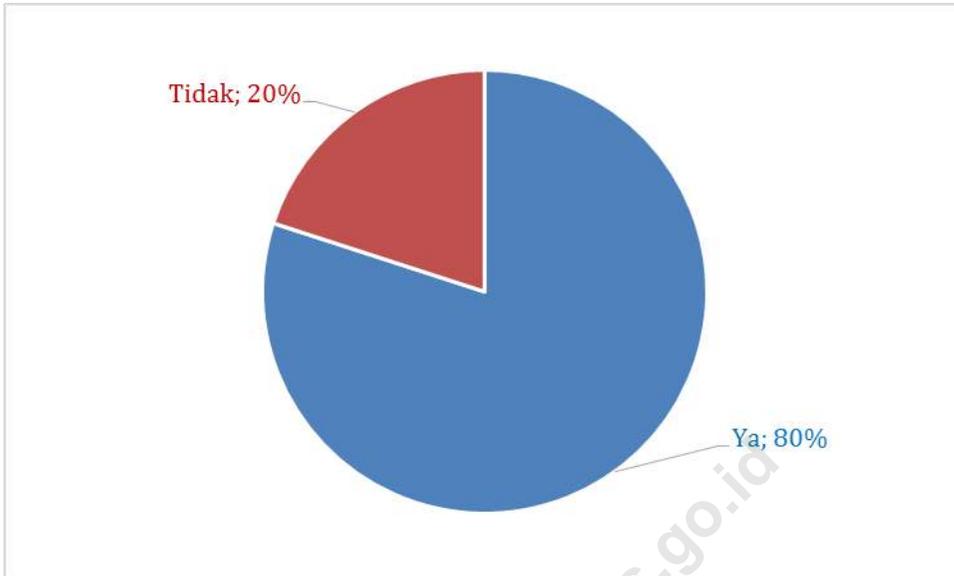
Sebagaimana terdapat pada Gambar 2.7, hasil SKD 2020 menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil kunjungan, baik kunjungan langsung maupun tidak langsung, ke PST BPS Provinsi Jawa Tengah cukup bervariasi. Sebagian besar (hampir 80%), data BPS dimanfaatkan untuk membuat tugas sekolah/kuliah dan penelitian. Baru 11 persen dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah untuk evaluasi, monitoring, dan pengambilan kebijakan pembangunan daerah.

Hasil kunjungan ke PST BPS Provinsi Jawa Tengah juga dibutuhkan dalam bidang komersial sebesar 8,33 persen.



Gambar 2.7. Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan

Sejalan dengan visi BPS 2020-2024, yaitu “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”, BPS menyediakan data statistik untuk mendukung Indonesia Maju, baik dalam tahap perencanaan, monitoring, maupun evaluasi pembangunan, terutama bagi pemerintahan. Merujuk pada gambar 2.6. konsumen yang berasal dari Kementerian/Lembaga/OPD (K/L/OPD) sebesar 13,89 persen. Berdasarkan hasil SKD 2020, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.8 di bawah ini terdapat 80% konsumen yang berasal dari K/L/OPD menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Oleh karena itu, data yang disediakan oleh BPS harus mempunyai keakuratan dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

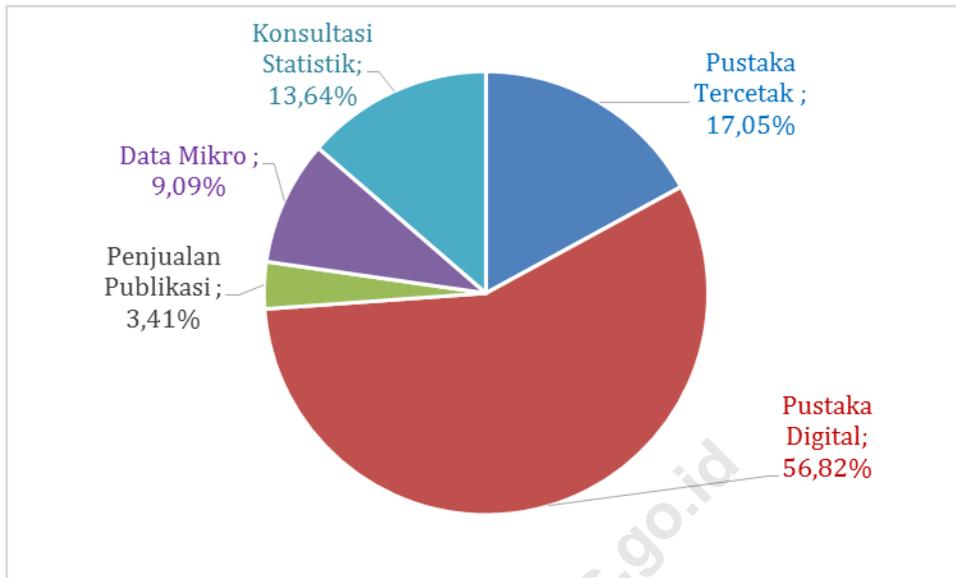


Gambar 2.8. Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah yang berasal dari K/L/OPD menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan

2.4. Konsumen Menurut Jenis Layanan

Sesuai dengan peran BPS sebagai lembaga publik, BPS menyediakan berbagai jenis layanan data dan konsultasi statistik. Layanan tersebut meliputi Pustaka Tercetak, Pustaka Digital, Penjualan Publikasi, Data Mikro, Konsultasi Data Statistik, dan Rekomendasi Kegiatan Statistik.

Distribusi penggunaan jenis layanan di PST BPS BPS Provinsi Jawa Tengah oleh konsumen dapat dilihat pada Gambar 2.9. Berdasarkan gambar tersebut, jenis layanan yang paling banyak digunakan oleh konsumen adalah Pustaka Digital, yaitu sebesar 56,82 persen. Layanan konsultasi data statistik baru sebesar 13,64 persen. Dan belum ada yang menggunakan layanan Rekomendasi Kegiatan Statistik.

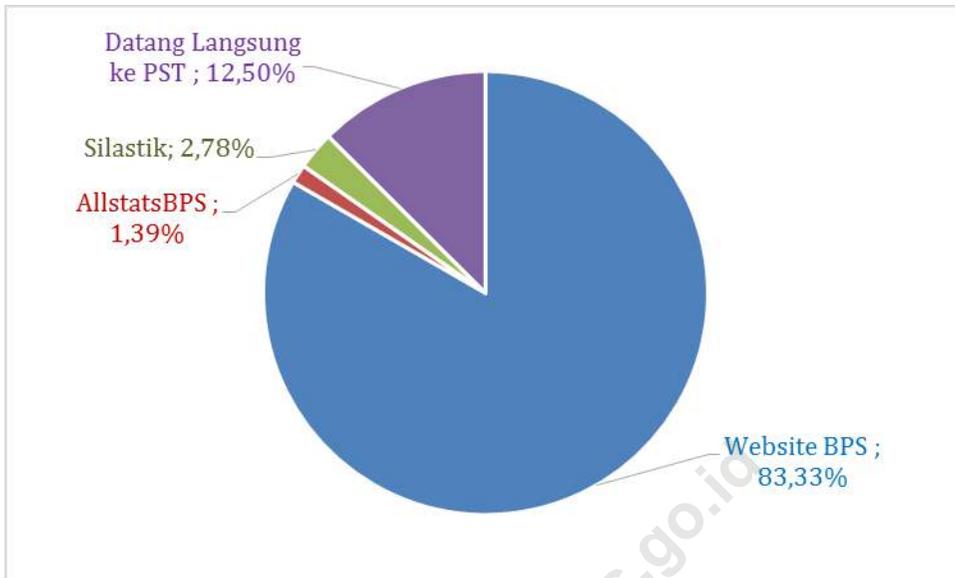


Gambar 2.9. Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Layanan

2.5. Konsumen Menurut Fasilitas Utama untuk Memperoleh Layanan BPS

Fasilitas utama yang digunakan untuk memperoleh layanan BPS juga ditanyakan kepada konsumen yang menjadi responden SKD 2020. Fasilitas tersebut meliputi *Website* BPS, Allstat BPS (aplikasi android dan iOS), Silastik (silastik.bps.go.id), Sirusa (sirusa.bps.go.id), Romantik Online (romantik.bps.go.id), telepon/faksimili, *e-mail*/surat, datang langsung ke PST, dan lainnya.

Berdasarkan Gambar 2.10, dapat dilihat bahwa sebagian besar konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah mendapatkan data melalui fasilitas *Website* BPS dengan persentase sebesar 83,33 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi yang tersedia pada *website* BPS sudah cukup memenuhi kebutuhan data konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah. Walaupun demikian, masih ada konsumen yang datang langsung ke PST BPS sebesar 12,50 persen. Sementara itu, fasilitas yang paling sedikit digunakan oleh konsumen untuk memperoleh data BPS di PST BPS Provinsi Jawa Tengah adalah melalui Silastik dan AllstatsBPS dengan persentase masing-masing 2,78 persen dan 1,39 persen.



Gambar 2.10. Persentase Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Fasilitas Utama untuk Mendapatkan Layanan BPS

ANALISIS KEPUASAN LAYANAN

BAB 3

IKK = 93,85

Indeks Kepuasan Konsumen

kualitas pelayanan PST BPS Provinsi Jawa Tengah termasuk sangat baik (skala 100)

Gambaran tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan

di PST BPS Provinsi Jawa Tengah

Persentase konsumen yang puas terhadap

Akses data BPS

98,61%



Persentase konsumen yang puas terhadap

Pelayanan BPS

98,82%



Persentase konsumen yang puas terhadap

Sarana & prasarana pelayanan BPS

97,92%



*PST: Pelayanan Statistik Terpadu



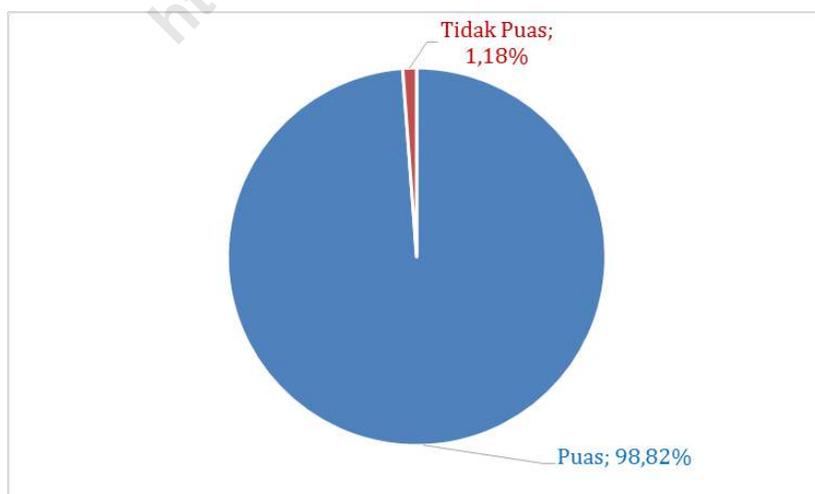
Bab 3

Analisis Kepuasan Layanan

Bab ini menjabarkan analisis mengenai kepuasan konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah terhadap pelayanan PST BPS Provinsi Jawa Tengah secara umum dan menurut atribut pelayanan. Analisis kepuasan layanan meliputi kepuasan konsumen terhadap pelayanan, akses data, sarana dan prasarana, *gap analysis*, *Importance and Performance Analysis* (IPA), serta analisis Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap pelayanan BPS. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang.

3.1. Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan

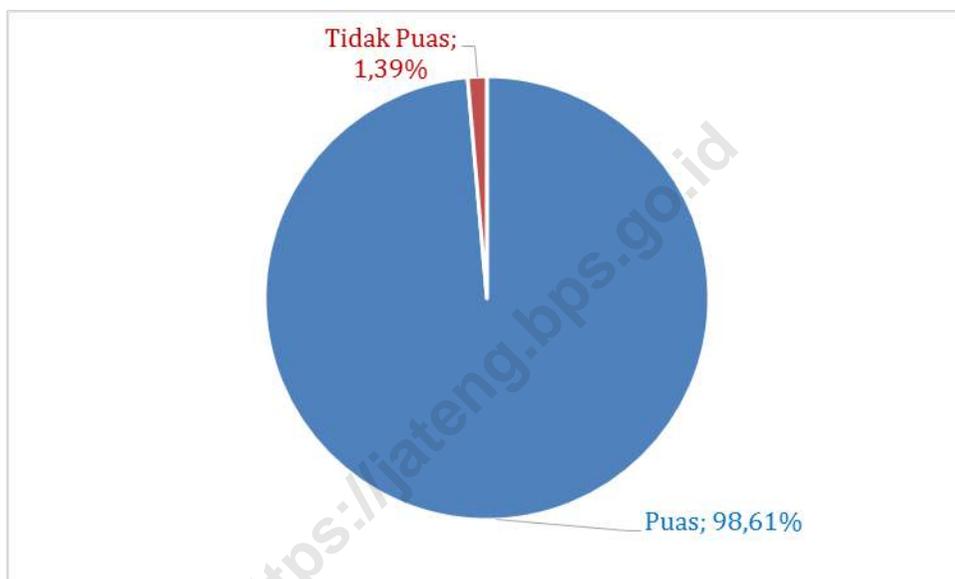
Keberhasilan pelayanan BPS dapat diukur dengan persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS. Berdasarkan Gambar 3.1, persentase konsumen yang merasa puas dengan pelayanan BPS di PST BPS Provinsi Jawa Tengah sebesar 98,82%.



Gambar 3.1. Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Terhadap Pelayanan

3.2. Kepuasan Konsumen Terhadap Akses Data

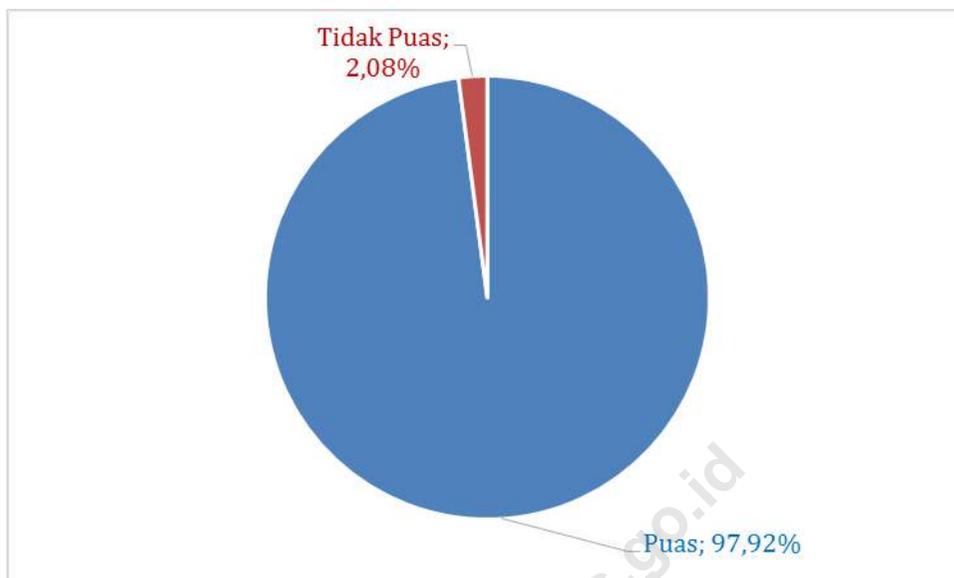
Kepuasan konsumen terhadap akses data BPS diperoleh dari atribut akses data BPS melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11), akses data pada *website* BPS, dan akses konten pada *website* BPS. Berdasarkan Gambar 3.2 persentase konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah yang puas terhadap akses data sebesar 98,61 persen.



Gambar 3.2. Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Terhadap Akses Data

3.3. Kepuasan Konsumen Terhadap Sarana dan Prasarana

Kepuasan konsumen terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS dapat diperoleh dari atribut kenyamanan sarana dan prasarana serta keberadaan fasilitas pengaduan. Berdasarkan Gambar 3.3, persentase konsumen di PST BPS BPS Provinsi Jawa Tengah yang puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 97,92 persen. Masih ada “pekerjaan rumah” bagi PST BPS Provinsi Jawa Tengah dalam membenahi dan meningkatkan sarana dan prasarana bagi konsumen data.

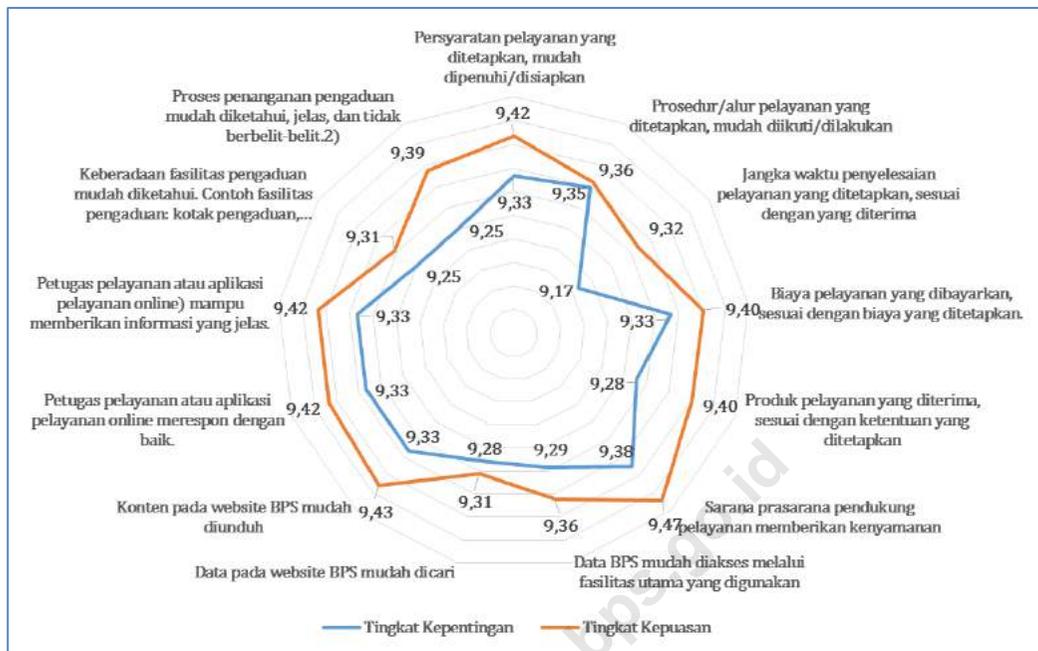


Gambar 3.3. Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Terhadap Sarana dan Prasarana

3.4. *Gap Analysis* Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan BPS

Kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS tergantung pada kepentingan pelayanan BPS bagi konsumen tersebut. Artinya, seberapa penting suatu pelayanan bagi konsumen akan berpengaruh pada seberapa puas konsumen terhadap kualitas pelayanan tersebut. Pada bagian ini, akan dianalisis mengenai tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS dengan menggunakan *gap analysis*. Konsumen yang dicakup dalam analisis ini adalah konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah yang memberikan penilaian puas dan sangat puas terhadap pelayanan BPS.

Gap analysis dapat menggambarkan kesenjangan antara harapan konsumen dengan kinerja pelayanan BPS di PST BPS Provinsi Jawa Tengah. Dalam *gap analysis*, upaya perbaikan kinerja pelayanan dilakukan dalam rangka mengurangi kesenjangan. Berdasarkan Gambar 3.4, terlihat bahwa seluruh atribut pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai gap positif, yaitu nilai persepsi (kepuasan) lebih tinggi dari nilai harapan (kepentingan).



Gambar 3.4. Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Gap Pelayanan BPS di PST BPS Provinsi Jawa Tengah

Gap masing-masing atribut pelayanan dapat dilihat dalam Tabel 3.4. Atribut pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah memiliki gap 0,01 sampai 0,15. Berdasarkan tabel tersebut, atribut Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima memiliki nilai gap paling jauh yaitu 0,15. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja dari atribut tersebut paling tinggi dalam memenuhi harapan konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah. Sementara itu, atribut dengan gap paling dekat ialah Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan (0,01).

Tabel 3.1. Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Gap Pelayanan Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah

No.	Atribut Pelayanan	Kepentingan	Kepuasan	Gap
1.	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan	9,33	9,42	0,08
2.	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan	9,35	9,36	0,01
3.	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima	9,17	9,32	0,15
4.	Biaya pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan biaya yang dibayarkan	9,33	9,40	0,07
5.	Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan	9,28	9,40	0,13
6.	Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan	9,38	9,47	0,10
7.	Kemudahan akses data melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11)	9,29	9,36	0,07
8.	Data pada <i>website</i> BPS mudah dicari	9,28	9,31	0,03
9.	Konten pada <i>website</i> BPS mudah diunduh	9,33	9,43	0,10
10.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan <i>online</i> merespon dengan baik	9,33	9,42	0,08
11.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan <i>online</i> mampu memberikan informasi yang jelas	9,33	9,42	0,08
12.	Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui	9,25	9,31	0,06
13.	Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit	9,25	9,39	0,14

3.5. *Importance and Performance Analysis (IPA) Terhadap Pelayanan BPS*

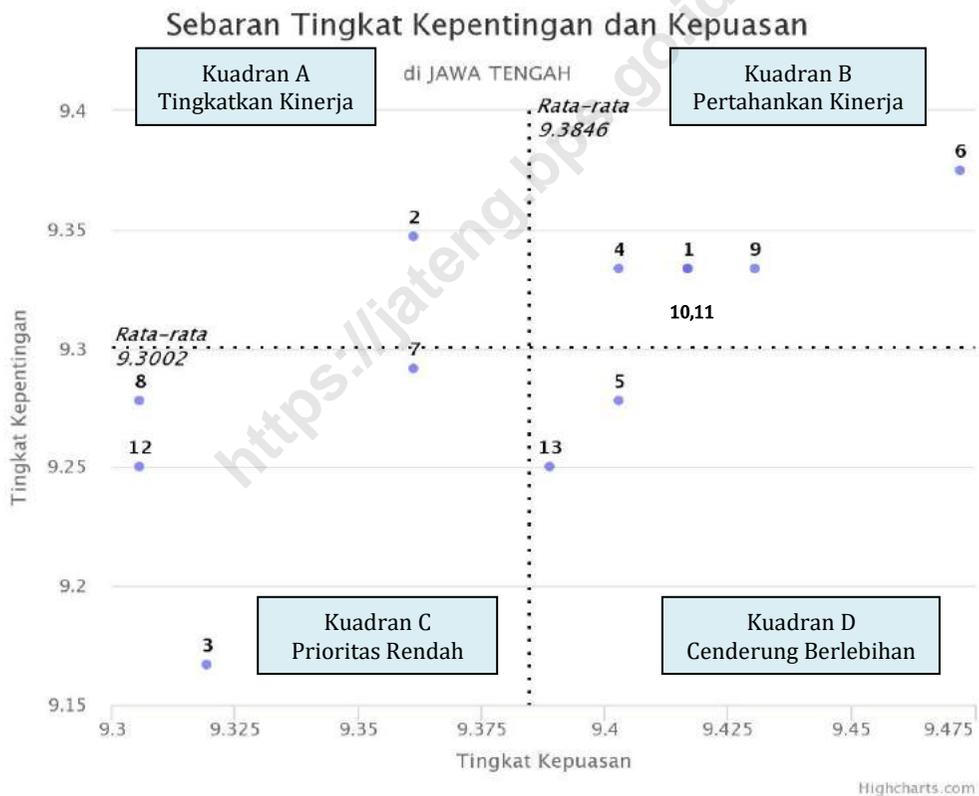
Bagian ini menganalisis kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS dalam rangka menentukan prioritas perbaikan kinerja pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah. IPA menganalisis tingkat kesesuaian dengan membandingkan tingkat kepuasan dengan tingkat kepentingan. Selanjutnya, IPA memetakan atribut pelayanan ke dalam empat kuadran yang dipisahkan oleh rata-

rata tingkat kepentingan (harapan) pada sumbu Y dan rata-rata tingkat kepuasan (kinerja) pada sumbu X.

Tabel 3.2. Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Tingkat Kesesuaian Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah

No.	Atribut Pelayanan	Kepentingan	Kepuasan	Tingkat Kesesuaian (%)
1.	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan	9,33	9,42	100,89
2.	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan	9,35	9,36	100,15
3.	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima	9,17	9,32	101,67
4.	Biaya pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan biaya yang dibayarkan	9,33	9,40	100,74
5.	Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan	9,28	9,40	101,35
6.	Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan	9,38	9,47	101,04
7.	Kemudahan akses data melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11)	9,29	9,36	100,75
8.	Data pada <i>website</i> BPS mudah dicari	9,28	9,31	100,30
9.	Konten pada <i>website</i> BPS mudah diunduh	9,33	9,43	101,04
10.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan <i>online</i> merespon dengan baik	9,33	9,42	100,89
11.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan <i>online</i> mampu memberikan informasi yang jelas	9,33	9,42	100,89
12.	Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui	9,25	9,31	100,60
13.	Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit	9,25	9,39	101,50

Tabel 3.2. menjelaskan tingkat kesesuaian antara kepuasan dan kepentingan dari responden menurut atribut pelayanan. Tingkat kesesuaian masing-masing atribut bernilai >100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah sudah memenuhi harapan konsumen. Adapun atribut dengan tingkat kesesuaian paling tinggi ialah Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima (101,67%), sedangkan atribut Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan memiliki tingkat kesesuaian paling rendah (100,15%).



Gambar 3.5. *Importance and Performance Analysis* (IPA) Pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan | 7. Data BPS mudah diakses melalui fasilitas utama yang digunakan |
| 2. Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan | 8. Data pada <i>website</i> BPS mudah dicari |
| 3. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima | 9. Konten pada <i>website</i> BPS mudah diunduh |
| 4. Biaya pelayanan yang dibayarkan, sesuai dengan biaya yang ditetapkan | 10. Petugas pelayanan/aplikasi pelayanan <i>online</i> merespon dengan baik |
| 5. Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan | 11. Petugas pelayanan/aplikasi pelayanan <i>online</i> mampu memberikan informasi yang jelas |
| 6. Sarana prasarana pelayanan memberikan kenyamanan | 12. Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui |
| | 13. Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit |

Kuadran A memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan lebih dari rata-rata harapan tetapi nilai kinerja kurang dari rata-rata kinerja. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran A menjadi prioritas utama perbaikan. Berdasarkan Gambar 3.5, atribut pelayanan yang menjadi prioritas utama perbaikan oleh PST BPS adalah Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan.

Kuadran B memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan dan nilai kinerja lebih dari rata-rata. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran B sudah dapat memenuhi harapan pengguna sehingga perlu dipertahankan kinerjanya. Berdasarkan Gambar 3.5, atribut pelayanan yang perlu dipertahankan kinerjanya oleh PST BPS adalah:

1. Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan
2. Biaya pelayanan yang dibayarkan, sesuai dengan biaya yang ditetapkan.
3. Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
4. Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan
5. Konten pada website BPS mudah diunduh.
6. Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan *online* merespon dengan baik.
7. Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan *online* mampu memberikan informasi yang jelas.
8. Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit.

Kuadran C memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan dan nilai kinerja di bawah rata-rata. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran C perlu diperbaiki namun prioritasnya lebih rendah dibandingkan atribut pelayanan yang berada pada kuadran A. Berdasarkan Gambar 3.5, atribut pelayanan yang harus diperbaiki dengan prioritas rendah oleh PST BPS adalah:

1. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima
2. Data BPS mudah diakses melalui fasilitas utama yang digunakan
3. Data pada website BPS mudah dicari.
4. Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui. Contoh fasilitas pengaduan: kotak pengaduan, website pengaduan, dll.

Kuadran D memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan di bawah rata-rata harapan tetapi kinerja di atas rata-rata kinerja. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran D sudah melebihi harapan konsumen. Berdasarkan Gambar 3.6, atribut pelayanan PST BPS yang termasuk dalam kuadran D adalah Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dan Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit.

3.6. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Terhadap Pelayanan BPS

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)/*Customer Satisfaction Index*(CSI) digunakan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan oleh BPS. Nilai IKK untuk PST BPS Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 sebesar 93,85, yang artinya kualitas pelayanan PST BPS Provinsi Jawa Tengah masuk kategori Sangat Baik. Berdasarkan Gambar 3.6, IKK BPS di PST BPS Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 5,41 dari 88,44 pada tahun 2019 menjadi 93,85 pada tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah semakin puas dengan pelayanan yang diberikan oleh PST BPS Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 3.6. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Pelayanan BPS di PST BPS Provinsi Jawa Tengah

INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI

BAB 4

Indeks Persepsi Anti Korupsi

IPAK
95,73%

Perilaku anti korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah



<https://jateng.bps.go.id>



*PST: Pelayanan Statistik Terpadu



Bab 4

Analisis Perilaku Anti Korupsi

Bab ini menjabarkan analisis mengenai persepsi atau penilaian konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah terhadap perilaku anti korupsi pelayanan PST BPS Provinsi Jawa Tengah. Analisis perilaku anti korupsi meliputi penerapan perilaku anti korupsi dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK). Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang.

4.1. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Pada Pelayanan BPS

Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) adalah indikator yang juga digunakan untuk mendapatkan gambaran persepsi konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan data dan informasi statistik oleh BPS. Indikator IPAK menggunakan tingkat kepentingan konsumen sebagai penimbang antar atribut yang menjadi proxy dari perilaku anti korupsi.

Nilai IPAK PST BPS Provinsi Jawa Tengah berdasarkan hasil SKD 2020 sebesar 95,73 yang berarti bahwa perilaku anti korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah.

ANALISIS KEBUTUHAN DATA

BAB 5



48,51%

Pengguna data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah paling banyak mencari data pada **level provinsi**

84,33%

Pengguna data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah paling banyak mencari data **periode tahunan**



100%

Pengguna data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah memperoleh data sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.



*PST: Pelayanan Statistik Terpadu



Bab 5

Analisis Kebutuhan Data

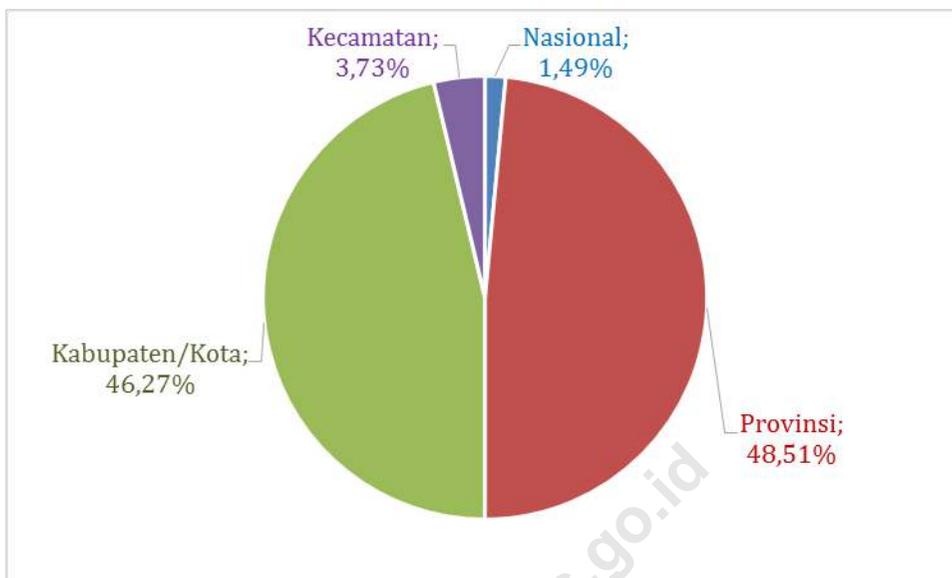
Bab ini menjabarkan analisis mengenai kebutuhan data dari konsumen. Analisis tersebut meliputi jenis data, level data, periode data, dan perolehan data. Selain itu, analisis dilakukan terhadap jenis data dan publikasi yang paling banyak dicari oleh konsumen.

Terdapat dua pendekatan kewilayahan yang digunakan dalam bab ini, yaitu wilayah PST BPS Provinsi Jawa Tengah dan wilayah penyedia data BPS Provinsi Jawa Tengah. Wilayah PST BPS Provinsi Jawa Tengah digunakan untuk menganalisis jenis, level, dan periode dari data yang dicari oleh konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah. Sementara itu, wilayah penyedia data BPS Provinsi Jawa Tengah digunakan untuk menganalisis perolehan data yang berasal dari BPS Provinsi Jawa Tengah. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang-data.

Orang-data adalah pasangan satu-satu antara setiap konsumen (orang) dengan jenis data yang dicari (data). Misalnya, seorang pengguna data mencari lima jenis data, maka dihitung lima orang-data. Ketika mencari data, konsumen bisa mencari lebih dari satu *series* data untuk jenis data yang sama. Sehingga, jika konsumen mencari satu jenis data sebanyak sepuluh tahun, orang tersebut akan dihitung sebagai satu konsumen dan sepuluh orang-data.

5.1. Kebutuhan Data Menurut Level Data

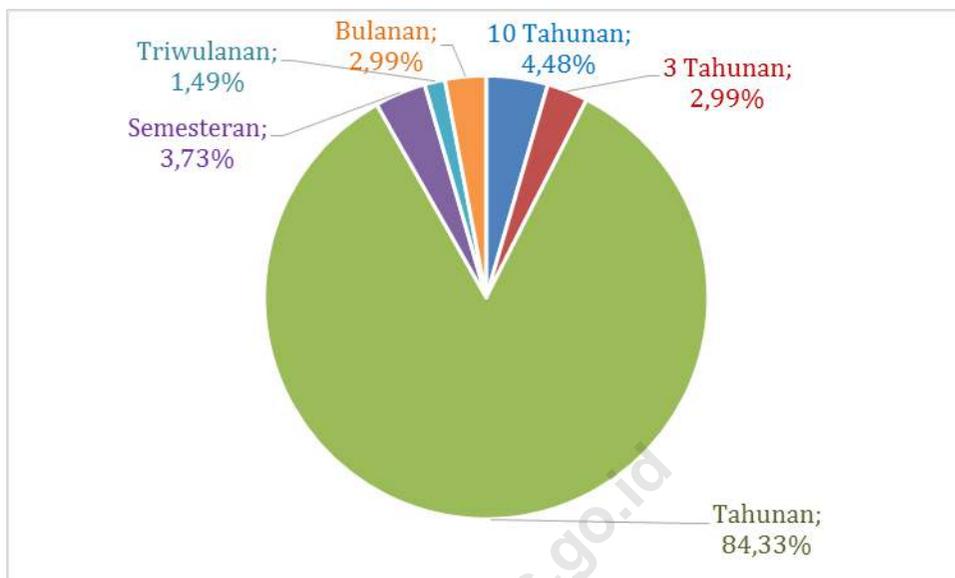
Dari hasil SKD 2020, dapat diidentifikasi tingkat penyajian data (level data) yang dibutuhkan oleh konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah. Secara umum, dari 134 orang-data, 48,51 persen mencari data pada level provinsi, data level kabupaten/kota (46,27%). Level data dengan pencarian paling sedikit adalah data level kecamatan (3,73%). Adapun sebaran pencarian data menurut level data secara lengkap ditunjukkan dalam Gambar 5.1.



Gambar 5.1. Persentase Pencarian Data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Level Data

5.2. Kebutuhan Data Menurut Periode Data

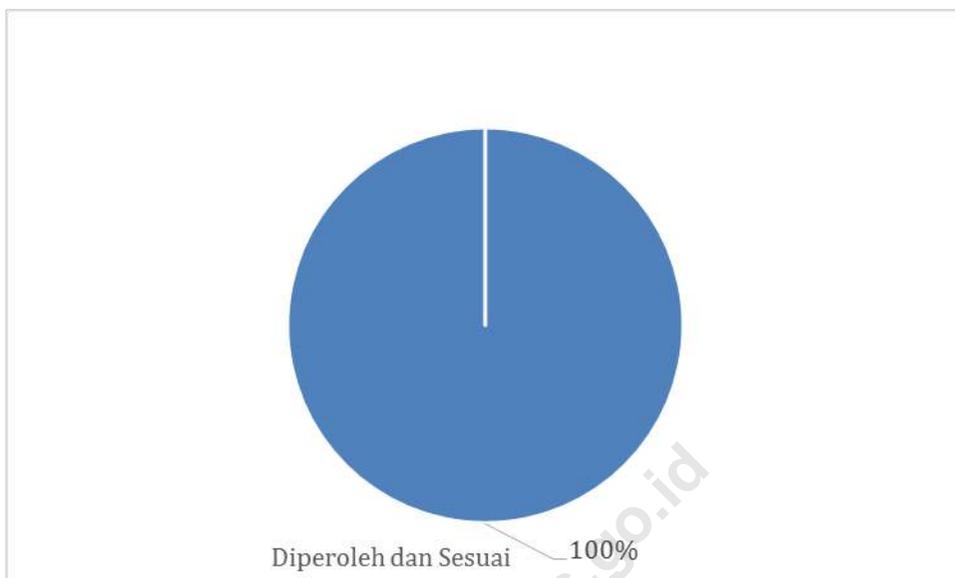
Periode data dalam SKD terdiri dari periode data sepuluh tahunan, lima tahunan, tiga tahunan, tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan, harian, dan lainnya. Gambar 5.2 menunjukkan bahwa data periode tahunan merupakan data yang paling banyak dicari dengan persentase mencapai 84,33 persen. Perbedaan persentase yang signifikan terjadi antara periode tahunan dengan periode berikutnya, yaitu sepuluh tahunan yang memiliki persentase 4,48 persen. Sementara itu, data dengan pencarian yang terendah menurut periode adalah data periode triwulanan, yaitu 1,49 persen.



Gambar 5.2. Persentase Pencarian Data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Periode Data

5.3. Kebutuhan Data Menurut Jenis Perolehan Data

Dalam pencarian data, konsumen tidak selalu memperoleh data yang dicari. SKD 2020 membagi jenis perolehan data menjadi empat, yaitu diperoleh dan sesuai, diperoleh tapi tidak sesuai, tidak diperoleh, dan belum diperoleh. Jenis perolehan diperoleh dan sesuai memiliki arti bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan konsumen, sedangkan diperoleh tapi tidak sesuai berarti data yang diperoleh hanya memenuhi sebagian kebutuhan konsumen atau menjadi pengganti data yang sebenarnya dibutuhkan konsumen. Jenis perolehan tidak diperoleh berarti bahwa data yang dicari benar-benar tidak diperoleh. Sementara itu, belum diperoleh memiliki makna bahwa pencarian data belum selesai dilakukan sehingga data yang dibutuhkan belum diperoleh. Analisis berikut menjelaskan jenis perolehan data BPS di Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 5.3. Persentase Pencarian Data di PST BPS Provinsi Jawa Tengah Menurut Perolehannya

Berdasarkan Gambar 5.3, dari seluruh pencarian data, telah memperoleh data sesuai yang dengan kriteria yang dibutuhkan (100%).

ANALISIS KEPUASAN KUALITAS DATA

BAB 6

IKK = 89,39

kualitas pelayanan PST BPS Provinsi Jawa Tengah termasuk sangat baik (skala 100)

Kepuasan konsumen terhadap kualitas data BPS Masuk dalam kategori

Sangat baik (skala 100)



*PST: Pelayanan Statistik Terpadu

Persentase konsumen yang puas terhadap

Aspek Kualitas Data

Kualitas Data Secara Umum



93,17%

Kelengkapan Data



89,57%

Akurasi Data



91,01%

Kemutakhiran Data



90,29%



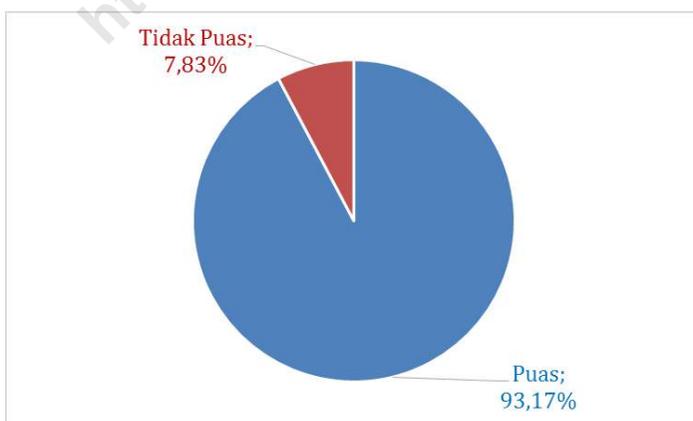
Bab 6

Analisis Kepuasan Kualitas Data

Bab ini menjabarkan analisis mengenai kepuasan konsumen terhadap kualitas data yang diperoleh dari penyedia data BPS Provinsi Jawa Tengah. Analisis tersebut meliputi kepuasan konsumen terhadap kualitas data secara umum serta menurut aspek (atau dimensi) kualitas data. Selain itu, analisis ini dilengkapi dengan penyajian dalam bentuk Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap kualitas data BPS. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang-data.

6.1. Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Data BPS

Kepuasan konsumen terhadap data yang diperoleh dari penyedia data BPS Provinsi Jawa Tengah disajikan dalam Gambar 6.1. Berdasarkan gambar tersebut, hampir semua konsumen merasa puas dengan data yang disediakan oleh PST Provinsi Jawa Tengah dengan persentase mencapai 93,17 persen.

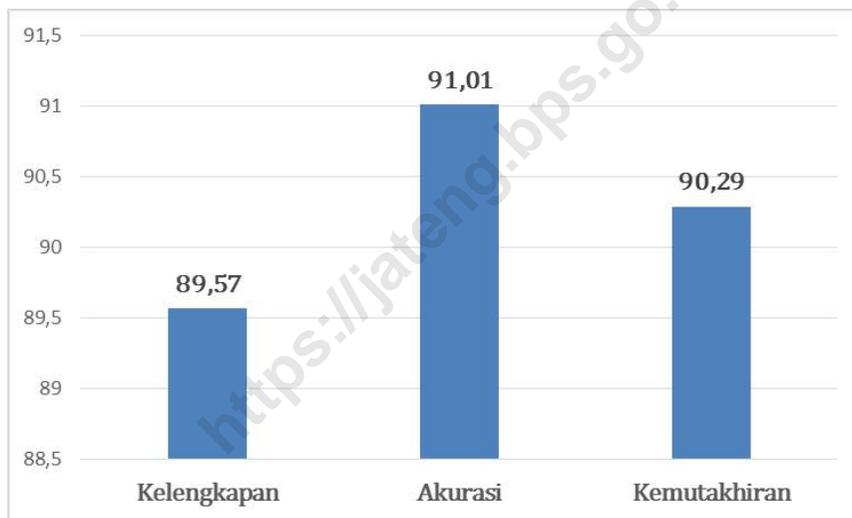


Gambar 6.1. Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Data yang Diperoleh dari Penyedia Data Provinsi Jawa Tengah

Aspek Kualitas Data

Kepuasan konsumen terhadap data yang diperoleh dari penyedia data BPS Provinsi Jawa Tengah disajikan menurut aspek kualitas data. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kepuasan konsumen terhadap masing-masing aspek dalam rangka peningkatan kualitas data yang disediakan oleh BPS Provinsi Jawa Tengah .

Berdasarkan Gambar 6.2. sekitar 90 persen konsumen merasa puas terhadap data yang diperoleh pada masing-masing aspek kualitas data. Akurasi menjadi dimensi kualitas data dengan persentase kepuasan paling tinggi (91,01%).



Gambar 6.2. Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Data yang Diperoleh dari Penyedia Data BPS Pusat Menurut Aspek Kualitas Data

6.2. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Terhadap Kualitas Data BPS

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)/*Customer Satisfaction Index* (CSI) digunakan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan konsumen terhadap Kualitas Data BPS dari Penyedia Data BPS Provinsi Jawa Tengah. Indikator ini termasuk indikator yang baru dihasilkan dari SKD 2020 karena sebelumnya tidak ada, sehingga untuk indikator ini belum bisa dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. Nilai IKK terhadap kualitas data untuk penyedia BPS Provinsi Jawa Tengah sebesar 89,39, yang artinya kualitas data dari penyedia BPS Provinsi Jawa Tengah masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa konsumen sangat puas dengan kualitas data yang dihasilkan oleh BPS Provinsi Jawa Tengah.

<https://jateng.bps.go.id>

KEPUASAN KONSUMEN

di PST* BPS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020

IKK
PELAYANAN

▶ **93,85**

Gambaran tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan PST BPS Provinsi Jawa Tengah



IKK
KUALITAS DATA

▶ **89,39**

Gambaran tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data Badan Pusat Statistik



Indeks Kepuasan Konsumen

Semakin tinggi nilai IKK, maka konsumen semakin puas dengan pelayanan yang diberikan



Presentase konsumen menggunakan data BPS untuk perencanaan & money

80%



97,92%

Konsumen puas dengan sarana prasarana BPS Provinsi Jateng



Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

95,73%



*PST: Pelayanan Statistik Terpadu



Bab 7 Penutup

7.1. Kesimpulan

Pelaksanaan Survei Kebutuhan Data (SKD) bertujuan untuk mendapatkan bahan evaluasi dari konsumen sebagai pendukung peningkatan kualitas data dan pelayanan PST BPS. SKD 2020 diselenggarakan di 515 satuan kerja BPS, yaitu di BPS Pusat, 34 BPS Provinsi, dan 480 BPS Kabupaten/Kota. Cakupan responden SKD 2020 adalah konsumen yang pernah menerima layanan dari PST BPS Provinsi Jawa Tengah selama 1 Januari 2020 sampai dengan akhir periode pencacahan.

Realisasi jumlah responden SKD 2020 di BPS Provinsi Jawa Tengah sebesar 72 responden. Pengumpulan data SKD 2020 di PST BPS Provinsi Jawa Tengah dilakukan dalam kurun waktu Juni-September 2020 oleh responden dengan mengisi kuesioner sendiri (self enumeration) melalui pencacahan manual.

Hasil SKD 2020 dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik konsumen, performa unit layanan, perilaku anti korupsi, kebutuhan data, dan kepuasan konsumen terhadap kualitas data. Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan infografis. Beberapa indikator utama yang disajikan dalam publikasi ini antara lain Indeks Kepuasan Konsumen (IKK), Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK), dan persentase konsumen yang puas terhadap pelayanan dan kualitas data BPS.

Publikasi ini menyajikan analisis hasil SKD 2020 di PST BPS Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan analisis tersebut, dapat diambil kesimpulan:

1. Pelaksanaan SKD 2020 di PST BPS Provinsi Jawa Tengah secara umum berjalan dengan baik. Sebagian besar konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah menggunakan data BPS sebagai data utama untuk kegiatan yang dilakukan. Dengan kata lain, BPS menjadi rujukan utama bagi konsumen

dalam memperoleh data. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase penggunaan data BPS sebagai rujukan utama sebesar 95,83 persen.

2. Realisasi pengumpulan data di PST Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah, yang digambarkan melalui responden SKD, didominasi oleh konsumen yang berasal dari lembaga pendidikan dan penelitian dalam negeri (58,33%) dengan pemanfaatan data terbesar digunakan untuk tugas sekolah/tugas kuliah (40,28%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen berasal dari akademisi. Hal tersebut diperkuat dengan persentase pekerjaan utama konsumen terbesar adalah pelajar/mahasiswa (50%).
3. Konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah cenderung menggunakan layanan yang menyediakan data dan informasi statistik dalam bentuk digital atau *softcopy*. Hal tersebut ditunjukkan dengan jenis layanan yang paling sering digunakan oleh konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah adalah layanan pustaka digital (56,82%). Kecenderungan tersebut juga diperkuat dengan persentase fasilitas utama untuk memperoleh data BPS terbesar adalah website BPS (83,33%).
4. Sebagian besar konsumen merasa puas dengan pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah yang ditunjukkan dengan persentase kepuasan sebesar 98,82 persen. Seluruh atribut pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai gap positif, yaitu nilai persepsi (kepuasan) lebih tinggi dari nilai harapan (kepentingan). Atribut pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah memiliki gap 0,01 sampai 0,15. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kinerja pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah sudah memenuhi harapan konsumen.
5. Kepuasan konsumen terhadap pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah digambarkan melalui IKK terhadap Pelayanan PST BPS. Nilai IKK terhadap Pelayanan PST BPS Provinsi Jawa Tengah adalah 93,85. Artinya, kualitas pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah masuk kategori sangat baik.

6. Kepuasan konsumen terhadap perilaku anti korupsi di PST BPS Provinsi Jawa Tengah digambarkan melalui IPAK. Nilai IPAK PST BPS Provinsi Jawa Tengah adalah 95,73. Artinya, perilaku anti korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan di PST BPS Provinsi Jawa Tengah.
7. Level dan periode data yang dicari oleh konsumen di PST BPS Provinsi Jawa Tengah sangat beragam. Level provinsi merupakan level data yang paling banyak dicari oleh konsumen (48,51%). Sementara itu, periode tahunan merupakan periode data yang paling banyak dicari oleh konsumen (84,33%).
8. Secara umum, konsumen merasa puas terhadap data yang diperoleh dari penyedia data BPS Provinsi Jawa Tengah yang ditunjukkan dengan persentase konsumen yang merasa puas terhadap kualitas data BPS sebesar 93,17 persen. Disamping itu, persentase konsumen yang puas terhadap data juga disajikan menurut dimensi kualitas data, yaitu kelengkapan data, akurasi data, dan kemutakhiran data. Sekitar 90 persen konsumen merasa puas terhadap masing-masing dimensi kualitas data tersebut. Sebanyak 89,57 persen konsumen merasa puas dengan kelengkapan data, 91,01% persen konsumen merasa puas dengan akurasi data, serta 90,29 persen konsumen merasa puas dengan kemutakhiran data.
9. Kepuasan konsumen terhadap kualitas data untuk penyedia data BPS Provinsi Jawa Tengah digambarkan melalui IKK terhadap Kualitas Data. Nilai IKK terhadap Kualitas Data untuk penyedia data BPS Provinsi Jawa Tengah adalah 89,39. Artinya, kualitas data dari penyedia BPS Provinsi Jawa Tengah masuk dalam kategori sangat baik.

7.2. Saran dan Rekomendasi Perbaikan Pelayanan

Berdasarkan hasil SKD 2020, saran dan rekomendasi yang menjadi prioritas utama yang diberikan kepada unit pelayanan PST BPS Provinsi Jawa Tengah adalah perbaikan dalam atribut Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah

diikuti/dilakukan. Perbaikan juga perlu dilakukan pada atribut-atribut yang menjadi prioritas perbaikan berikutnya, meliputi:

1. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima.
2. Data BPS mudah diakses melalui fasilitas utama yang digunakan.
3. Data pada website BPS mudah dicari.
4. Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui. Contoh fasilitas pengaduan: kotak pengaduan, website pengaduan, dll.

<https://jateng.bps.go.id>



Daftar Pustaka

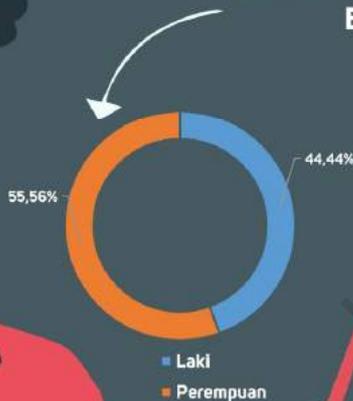
- Badan Pusat Statistik. 2020. Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data 2019. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Brandt, R.D. 2000. An 'Outside-In' Approach to Determining Customer-Driven Priorities for Improvement and Innovation. Burke White Paper Series, Vol. 2, Issue 2, pp. 1-8.
- Deng, Jinyang dan Chad D. Pierskalla. 2018. Linking Importance-Performance Analysis, Satisfaction, and Loyalty. A Study of Savannah, GA." Sustainability, ISSN 2071-1050. DOI:10.3390/su10030704.
- Latu, TM & Everett, AM. 2000. Review of Satisfaction Research and measurement Approaches. Science & Research Internal Report 183. New Zealand: Departement of Conservation.
- Martilla, JA, & James, JC. 1977. Importance-Performance Analysis. Journal of Marketing, 41(1), 13-17.
- Martinez, CL. 2003. Evaluation Report: Tools Cluster Networking Meeting #1. Arizona: CenterPoint Institute Inc.
- Parasuraman, A. Valerie. 2001. Delivering Quality Service. New York: The Free Press.
- Poliakova, Adela. 2010. Application of the customer satisfaction index (CSI) to transport services. Electronical Technical Journal of Technology, Engineering, and Logistics in Transport, Number IV, Volume V, December 2010. ISSN 1801-674X.
- Samuel, Hatane & Foedjiawati. 2005. Pengaruh Kepuasan Konsumen terhadap Kesetiaan Merek (Studi Kasus Restoran The Prime Steak & Ribs Surabaya). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 7, No 1.
- Transportation Research Board. 1999. A Handbook for Measuring Customer Satisfaction and Service Quality. Washington DC: National Academy Press.

METADATA

Data yang dihasilkan produsen data harus memiliki metadata

Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk **menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.**

PERSENTASE PST BPS PROVINSI JAWA TENGAH BERDASARKAN JENIS KELAMIN



Metadata Indikator

Nama Indikator	: Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST BPS dan Jenis Kelamin
Konsep	: Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan jenis kelamin.
Definisi	: Perbandingan jumlah konsumen laki-laki/perempuan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Kepulauan Riau.
Rumus Penghitungan	: $p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: pi = Persentase konsumen dengan jenis kelamin ke-i xi = Jumlah konsumen dengan jenis kelamin ke-i y = Jumlah seluruh konsumen i = 1 (laki-laki), 2 (perempuan)
Interpretasi	: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan jenis kelamin tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Kepulauan Riau.
Klasifikasi Penyajian	: 1. Wilayah PST BPS 2. Jenis Kelamin
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen

Lampiran 1. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kelompok Umur

Wilayah PST BPS	Kelompok Umur						
	< 16thn	16thn - 25thn	26thn - 35thn	36thn - 45thn	46thn - 55thn	56thn - 65thn	> 65thn
JAWA TENGAH	0,00	0,54	0,24	0,10	0,08	0,03	0,01
CILACAP	0,00	28,57	26,19	28,57	16,67	0,00	0,00
BANYUMAS	0,00	54,84	9,68	16,13	19,35	0,00	0,00
PURBALINGGA	0,00	39,39	18,18	21,21	15,15	6,06	0,00
BANJARNEGARA	0,00	38,89	13,89	27,78	11,11	8,33	0,00
KEBUMEN	0,00	26,47	14,71	17,65	38,24	2,94	0,00
PURWOREJO	0,00	16,13	9,68	29,03	29,03	16,13	0,00
WONOSOBO	0,00	9,76	36,59	39,02	12,20	2,44	0,00
MAGELANG	0,00	43,59	15,38	20,51	20,51	0,00	0,00
BOYOLALI	0,00	40,38	15,38	23,08	21,15	0,00	0,00
KLATEN	0,00	54,84	22,58	6,45	16,13	0,00	0,00
SUKOHARJO	0,00	35,48	25,81	29,03	9,68	0,00	0,00
WONOGIRI	0,00	46,67	10,00	33,33	6,67	3,33	0,00
KARANGANYAR	0,00	33,33	15,15	24,24	18,18	9,09	0,00
SRAGEN	0,00	41,94	19,35	32,26	0,00	6,45	0,00
GROBOGAN	0,00	15,15	15,15	36,36	24,24	9,09	0,00
BLORA	3,33	40,00	23,33	20,00	10,00	3,33	0,00
REMBANG	0,00	37,50	9,38	31,25	21,88	0,00	0,00
PATI	0,00	6,67	23,33	36,67	20,00	13,33	0,00
KUDUS	0,00	40,00	22,86	20,00	14,29	2,86	0,00
JEPARA	0,00	33,33	21,21	18,18	27,27	0,00	0,00
DEMAK	0,00	23,33	10,00	23,33	30,00	13,33	0,00
SEMARANG	0,00	68,75	9,38	12,50	9,38	0,00	0,00
TEMANGGUNG	0,00	29,41	17,65	38,24	14,71	0,00	0,00
KENDAL	0,00	40,00	27,50	27,50	5,00	0,00	0,00
BATANG	0,00	5,88	17,65	29,41	38,24	8,82	0,00
PEKALONGAN	0,00	30,00	16,67	43,33	3,33	6,67	0,00
PEMALANG	0,00	16,13	12,90	45,16	25,81	0,00	0,00
TEGAL	0,00	48,48	15,15	12,12	15,15	9,09	0,00
BREBES	0,00	25,81	25,81	22,58	19,35	6,45	0,00
MAGELANG	0,00	37,50	32,50	20,00	10,00	0,00	0,00
SURAKARTA	0,00	36,36	12,12	15,15	33,33	3,03	0,00
SALATIGA	0,00	63,64	6,06	12,12	18,18	0,00	0,00
SEMARANG	0,00	75,61	17,07	4,88	2,44	0,00	0,00
PEKALONGAN	0,00	24,24	18,18	21,21	30,30	6,06	0,00
TEGAL	0,00	32,26	32,26	25,81	9,68	0,00	0,00

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST BPS dan Kelompok Umur
Konsep	:	Kelompok Umur
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen menurut kelompok umur terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: p_i = Persentase Konsumen dengan kelompok umur ke- i x_i = Jumlah konsumen dengan kelompok umur ke- i y = Jumlah seluruh konsumen $i = 1$ (< 16 th), 2 (16 -25 th), 3 (26 - 35 th), 4 (36 - 45 th), 5 (46 - 55 th), 6 (56 - 65 th), 7 (> 65 th)
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan kelompok umur tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi	:	1. Wilayah PST BPS
Penyajian	:	2. Kelompok Umur
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 2. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin

Wilayah PST BPS	Jenis Kelamin	
	Laki Laki	Perempuan
JAWA TENGAH	44,44	55,56
CILACAP	69,05	30,95
BANYUMAS	41,94	58,06
PURBALINGGA	45,45	54,55
BANJARNEGARA	55,56	44,44
KEBUMEN	47,06	52,94
PURWOREJO	67,74	32,26
WONOSOBO	70,73	29,27
MAGELANG	25,64	74,36
BOYOLALI	55,77	44,23
KLATEN	48,39	51,61
SUKOHARJO	48,39	51,61
WONOGIRI	43,33	56,67
KARANGANYAR	24,24	75,76
SRAGEN	41,94	58,06
GROBOGAN	69,70	30,30
BLORA	53,33	46,67
REMBANG	50,00	50,00
PATI	63,33	36,67
KUDUS	37,14	62,86
JEPARA	39,39	60,61
DEMAK	40,00	60,00
SEMARANG	43,75	56,25
TEMANGGUNG	52,94	47,06
KENDAL	57,50	42,50
BATANG	64,71	35,29
PEKALONGAN	63,33	36,67
PEMALANG	54,84	45,16
TEGAL	75,76	24,24
BREBES	64,52	35,48
MAGELANG	37,50	62,50
SURAKARTA	30,30	69,70
SALATIGA	51,52	48,48
SEMARANG	46,34	53,66
PEKALONGAN	57,58	42,42
TEGAL	48,39	51,61

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST BPS dan Jenis Kelamin
Konsep	: Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan jenis kelamin.
Definisi	: Perbandingan jumlah konsumen laki-laki/perempuan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	: $p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: pi = Persentase konsumen dengan jenis kelamin ke-i xi = Jumlah konsumen dengan jenis kelamin ke-i y = Jumlah seluruh konsumen i= 1 (laki-laki), 2 (perempuan)
Interpretasi	: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan jenis kelamin tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi	: 1. Wilayah PST BPS
Penyajian	2. Jenis Kelamin
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen

Lampiran 3. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Wilayah PST BPS	Tingkat Pendidikan				
	Kurang dari atau sama dengan SLTA/Sederajat	D1/D2/D3	D4/S1	S2	S3
JAWA TENGAH	31,94	18,06	30,56	19,44	0,00
CILACAP	35,71	9,52	42,86	11,90	0,00
BANYUMAS	64,52	3,23	25,81	3,23	3,23
PURBALINGGA	33,33	6,06	42,42	18,18	0,00
BANJARNEGARA	38,89	2,78	38,89	16,67	2,78
KEBUMEN	26,47	2,94	41,18	26,47	2,94
PURWOREJO	41,94	9,68	35,48	12,90	0,00
WONOSOBO	60,98	9,76	21,95	7,32	0,00
MAGELANG	48,72	2,56	25,64	23,08	0,00
BOYOLALI	36,54	7,69	36,54	17,31	1,92
KLATEN	29,03	9,68	48,39	12,90	0,00
SUKOHARJO	35,48	9,68	41,94	12,90	0,00
WONOGIRI	46,67	3,33	46,67	3,33	0,00
KARANGANYAR	24,24	15,15	33,33	27,27	0,00
SRAGEN	48,39	3,23	29,03	19,35	0,00
GROBOGAN	21,21	9,09	66,67	3,03	0,00
BLORA	40,00	6,67	46,67	6,67	0,00
REMBANG	25,00	3,13	50,00	21,88	0,00
PATI	10,00	10,00	53,33	20,00	6,67
KUDUS	42,86	5,71	37,14	14,29	0,00
JEPARA	45,45	3,03	33,33	18,18	0,00
DEMAK	26,67	6,67	53,33	13,33	0,00
SEMARANG	71,88	3,13	18,75	6,25	0,00
TEMANGGUNG	38,24	8,82	38,24	14,71	0,00
KENDAL	47,50	20,00	30,00	2,50	0,00
BATANG	29,41	14,71	52,94	2,94	0,00
PEKALONGAN	33,33	6,67	50,00	10,00	0,00
PEMALANG	29,03	6,45	41,94	22,58	0,00
TEGAL	39,39	12,12	33,33	15,15	0,00
BREBES	25,81	9,68	45,16	16,13	3,23
MAGELANG	30,00	10,00	45,00	15,00	0,00
SURAKARTA	15,15	6,06	48,48	18,18	12,12
SALATIGA	57,58	9,09	30,30	3,03	0,00
SEMARANG	58,54	2,44	31,71	4,88	2,44
PEKALONGAN	42,42	9,09	33,33	15,15	0,00
TEGAL	32,26	9,68	32,26	25,81	0,00

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST BPS dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Konsep	: Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
Definisi	: Perbandingan jumlah konsumen menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	: $p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: pi = Persentase konsumen dengan tingkat pendidikan ke-i xi = Jumlah konsumen dengan tingkat pendidikan ke-i y = Jumlah seluruh konsumen i= 1 (\leq SMA), 2 (D1/D2/D3), 3 (D4/S1), 4 (S2), 5 (S3)
Interpretasi	: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan tingkat pendidikan tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi	: 1. Wilayah PST BPS
Penyajian	2. Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen

Lampiran 4. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama

Wilayah PST BPS	Pekerjaan Utama						
	Pelajar/ Mahasiswa	Peneliti/ Dosen	PNS/TNI/ Polri	Pegawai BUMN/D	Pegawai Swasta	Wiraswasta	Pekerjaan Utama Lainnya
JAWA TENGAH	50,00	9,72	15,28	4,17	16,67	1,39	2,78
CILACAP	21,43	4,76	35,71	2,38	11,90	7,14	16,67
BANYUMAS	54,84	3,23	19,35	0,00	12,90	3,23	6,45
PURBALINGGA	36,36	3,03	36,36	6,06	3,03	6,06	9,09
BANJARNEGARA	33,33	5,56	38,89	2,78	5,56	5,56	8,33
KEBUMEN	26,47	8,82	50,00	2,94	0,00	5,88	5,88
PURWOREJO	16,13	0,00	70,97	0,00	3,23	0,00	9,68
WONOSOBO	7,32	2,44	19,51	0,00	7,32	24,39	39,02
MAGELANG	43,59	5,13	33,33	2,56	7,69	2,56	5,13
BOYOLALI	38,46	5,77	25,00	7,69	11,54	3,85	7,69
KLATEN	61,29	3,23	19,35	3,23	0,00	3,23	9,68
SUKOHARJO	29,03	0,00	32,26	3,23	6,45	9,68	19,35
WONOGIRI	43,33	3,33	16,67	10,00	3,33	6,67	16,67
KARANGANYAR	30,30	0,00	54,55	6,06	3,03	3,03	3,03
SRAGEN	35,48	0,00	35,48	6,45	12,90	0,00	9,68
GROBOGAN	15,15	0,00	57,58	0,00	15,15	6,06	6,06
BLORA	36,67	0,00	36,67	0,00	10,00	3,33	13,33
REMBANG	25,00	0,00	43,75	3,13	9,38	3,13	15,63
PATI	3,33	3,33	83,33	0,00	3,33	3,33	3,33
KUDUS	34,29	0,00	48,57	5,71	5,71	5,71	0,00
JEPARA	36,36	3,03	30,30	0,00	12,12	12,12	6,06
DEMAK	23,33	0,00	56,67	3,33	6,67	0,00	10,00
SEMARANG	68,75	0,00	18,75	0,00	9,38	0,00	3,13
TEMANGGUNG	29,41	2,94	47,06	0,00	11,76	0,00	8,82
KENDAL	35,00	0,00	12,50	2,50	25,00	7,50	17,50
BATANG	8,82	0,00	82,35	0,00	0,00	2,94	5,88
PEKALONGAN	20,00	3,33	56,67	0,00	6,67	3,33	10,00
PEMALANG	16,13	3,23	54,84	9,68	6,45	6,45	3,23
TEGAL	45,45	0,00	42,42	0,00	9,09	0,00	3,03
BREBES	16,13	3,23	54,84	0,00	3,23	3,23	19,35
MAGELANG	55,00	0,00	32,50	0,00	12,50	0,00	0,00
SURAKARTA	33,33	9,09	42,42	3,03	6,06	0,00	6,06
SALATIGA	60,61	0,00	21,21	0,00	3,03	0,00	15,15
SEMARANG	70,73	2,44	2,44	0,00	14,63	2,44	7,32
PEKALONGAN	27,27	0,00	63,64	0,00	0,00	0,00	9,09
TEGAL	35,48	0,00	45,16	6,45	3,23	3,23	6,45

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST BPS dan Pekerjaan Utama
Konsep	: Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan jenis pekerjaan utama
Definisi	: Perbandingan jumlah konsumen menurut pekerjaan utama terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah. Pekerjaan utama adalah pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil kunjungan, meliputi Pelajar/Mahasiswa, Peneliti/Dosen, PNS/TNI/Polri, Pegawai BUMN/D, Pegawai Swasta, Wiraswasta dan Lainnya.
Rumus Penghitungan	: $p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: p_i = Persentase konsumen dengan pekerjaan utama ke-i x_i = Jumlah konsumen dengan pekerjaan utama ke-i y = Jumlah seluruh konsumen $i = 1$ (Pelajar/Mahasiswa), 2 (Peneliti/Dosen), 3 (PNS/TNI/Polri), 4 (Pegawai BUMN/D), 5 (Pegawai Swasta), 6 (Wiraswasta), 7 (Lainnya)
Interpretasi	: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan pekerjaan utama tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi Penyajian	: 1. Wilayah PST BPS 2. Pekerjaan Utama
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen

Lampiran 5. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kategori Instansi/Institusi

Wilayah PST BPS	Instansi/ Institusi				
	Lembaga Pendidikan & Penelitian Dalam Negeri	Lembaga Pendidikan & Penelitian Luar Negeri	Kementerian & Lembaga Pemerintah	Lembaga Internasional	Media Massa
JAWA TENGAH	58,33	0,00	11,11	0,00	0,00
CILACAP	21,43	2,38	7,14	0,00	0,00
BANYUMAS	58,06	0,00	3,23	0,00	0,00
PURBALINGGA	39,39	3,03	12,12	0,00	0,00
BANJARNEGARA	25,00	0,00	13,89	0,00	0,00
KEBUMEN	38,24	0,00	0,00	0,00	0,00
PURWOREJO	16,13	0,00	38,71	0,00	0,00
WONOSOBO	12,20	0,00	9,76	0,00	0,00
MAGELANG	48,72	0,00	5,13	0,00	0,00
BOYOLALI	40,38	0,00	9,62	0,00	1,92
KLATEN	61,29	0,00	3,23	0,00	0,00
SUKOHARJO	29,03	0,00	6,45	0,00	0,00
WONOGIRI	36,67	0,00	30,00	0,00	0,00
KARANGANYAR	27,27	3,03	3,03	0,00	0,00
SRAGEN	32,26	0,00	6,45	0,00	6,45
GROBOGAN	12,12	3,03	21,21	0,00	0,00
BLORA	40,00	0,00	23,33	0,00	0,00
REMBANG	25,00	0,00	18,75	0,00	3,13
PATI	0,00	3,33	26,67	0,00	0,00
KUDUS	31,43	0,00	20,00	0,00	0,00
JEPARA	36,36	0,00	9,09	0,00	0,00
DEMAK	23,33	0,00	13,33	0,00	0,00
SEMARANG	71,88	3,13	6,25	0,00	0,00
TEMANGGUNG	32,35	0,00	11,76	0,00	0,00
KENDAL	32,50	0,00	7,50	0,00	0,00
BATANG	8,82	0,00	26,47	0,00	0,00
PEKALONGAN	30,00	0,00	6,67	0,00	0,00
PEMALANG	12,90	0,00	9,68	0,00	0,00
TEGAL	42,42	0,00	3,03	0,00	0,00
BREBES	19,35	0,00	6,45	0,00	0,00
MAGELANG	57,50	0,00	12,50	0,00	0,00
SURAKARTA	45,45	0,00	3,03	0,00	3,03
SALATIGA	60,61	0,00	9,09	0,00	0,00
SEMARANG	58,54	0,00	0,00	0,00	2,44
PEKALONGAN	27,27	0,00	9,09	0,00	0,00
TEGAL	38,71	3,23	3,23	0,00	0,00

Lampiran 5 (lanjutan)

Wilayah PST BPS	Instansi/ Institusi				
	Pemerintah Daerah	Perbankan	BUMN/BUMD	Swasta Lainnya	Kategori Instansi Lainnya
JAWA TENGAH	2,78	1,39	4,17	22,22	0,00
CILACAP	45,24	2,38	0,00	14,29	7,14
BANYUMAS	22,58	3,23	0,00	9,68	3,23
PURBALINGGA	27,27	0,00	6,06	12,12	0,00
BANJARNEGARA	41,67	0,00	2,78	5,56	11,11
KEBUMEN	52,94	2,94	0,00	2,94	2,94
PURWOREJO	41,94	0,00	0,00	3,23	0,00
WONOSOBO	36,59	0,00	2,44	24,39	14,63
MAGELANG	30,77	0,00	2,56	7,69	5,13
BOYOLALI	21,15	7,69	1,92	11,54	5,77
KLATEN	25,81	0,00	3,23	0,00	6,45
SUKOHARJO	29,03	3,23	3,23	16,13	12,90
WONOGIRI	13,33	0,00	6,67	10,00	3,33
KARANGANYAR	54,55	3,03	3,03	3,03	3,03
SRAGEN	35,48	0,00	6,45	6,45	6,45
GROBOGAN	45,45	3,03	3,03	9,09	3,03
BLORA	20,00	0,00	3,33	6,67	6,67
REMBANG	40,63	0,00	0,00	9,38	3,13
PATI	56,67	0,00	0,00	3,33	10,00
KUDUS	31,43	0,00	5,71	11,43	0,00
JEPARA	30,30	3,03	3,03	9,09	9,09
DEMAK	53,33	0,00	3,33	6,67	0,00
SEMARANG	18,75	0,00	0,00	0,00	0,00
TEMANGGUNG	41,18	2,94	0,00	8,82	2,94
KENDAL	15,00	5,00	2,50	27,50	10,00
BATANG	61,76	0,00	0,00	2,94	0,00
PEKALONGAN	46,67	0,00	0,00	10,00	6,67
PEMALANG	51,61	6,45	3,23	9,68	6,45
TEGAL	42,42	0,00	0,00	9,09	3,03
BREBES	61,29	0,00	3,23	6,45	3,23
MAGELANG	17,50	5,00	0,00	7,50	0,00
SURAKARTA	33,33	3,03	3,03	3,03	6,06
SALATIGA	18,18	0,00	0,00	3,03	9,09
SEMARANG	9,76	2,44	0,00	17,07	9,76
PEKALONGAN	63,64	0,00	0,00	0,00	0,00
TEGAL	45,16	3,23	0,00	6,45	0,00

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST BPS dan Instansi/Institusi
Konsep	: Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan instansi/institusi
Definisi	: Perbandingan jumlah konsumen menurut instansi/institusi terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	: $p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: pi = Persentase konsumen dengan instansi/institusi ke-i xi = Jumlah konsumen dengan instansi/institusi ke-i y = Jumlah seluruh konsumen i= 1 (Lembaga Pendidikan dan Penelitian Dalam Negeri), 2 (Lembaga Pendidikan dan Penelitian Luar Negeri), 3 (Kementerian dan Lembaga Pemerintah), 4 (Lembaga Internasional), 5 (Media Massa), 6 (Pemerintah Daerah), 7 (Perbankan), 8 (BUMN/D), 9 (Swasta), 10 (Lainnya)
Interpretasi	: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan instansi/institusi tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi	: 1. Wilayah PST BPS
Penyajian	: 2. Instansi/institusi
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen

Lampiran 6. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan

Wilayah PST BPS	Pemanfaatan Data				
	Tugas Sekolah/Tugas Kuliah	Pemerintahan	Komersial	Penelitian	Pemanfaatan Lainnya
JAWA TENGAH	40,28	11,11	8,33	36,11	4,17
CILACAP	16,67	59,52	4,76	11,90	7,14
BANYUMAS	29,03	22,58	6,45	29,03	12,90
PURBALINGGA	27,27	36,36	6,06	18,18	12,12
BANJARNEGARA	25,00	38,89	2,78	22,22	11,11
KEBUMEN	20,59	52,94	5,88	17,65	2,94
PURWOREJO	16,13	58,06	0,00	0,00	25,81
WONOSOBO	7,32	39,02	17,07	14,63	21,95
MAGELANG	38,46	41,03	10,26	10,26	0,00
BOYOLALI	36,54	34,62	9,62	13,46	5,77
KLATEN	54,84	29,03	0,00	9,68	6,45
SUKOHARJO	19,35	35,48	9,68	22,58	12,90
WONOGIRI	33,33	33,33	13,33	13,33	6,67
KARANGANYAR	18,18	57,58	9,09	15,15	0,00
SRAGEN	35,48	45,16	0,00	12,90	6,45
GROBOGAN	12,12	72,73	3,03	12,12	0,00
BLORA	16,67	46,67	3,33	30,00	3,33
REMBANG	18,75	71,88	0,00	3,13	6,25
PATI	3,33	6,67	0,00	10,00	80,00
KUDUS	22,86	51,43	5,71	11,43	8,57
JEPARA	24,24	36,36	3,03	24,24	12,12
DEMAK	23,33	66,67	3,33	0,00	6,67
SEMARANG	59,38	25,00	0,00	9,38	6,25
TEMANGGUNG	23,53	55,88	0,00	14,71	5,88
KENDAL	20,00	37,50	0,00	17,50	25,00
BATANG	8,82	88,24	2,94	0,00	0,00
PEKALONGAN	16,67	53,33	0,00	10,00	20,00
PEMALANG	12,90	64,52	3,23	12,90	6,45
TEGAL	33,33	48,48	6,06	12,12	0,00
BREBES	16,13	64,52	3,23	9,68	6,45
MAGELANG	47,50	25,00	7,50	10,00	10,00
SURAKARTA	27,27	39,39	0,00	27,27	6,06
SALATIGA	51,52	30,30	0,00	12,12	6,06
SEMARANG	46,34	12,20	2,44	34,15	4,88
PEKALONGAN	18,18	72,73	0,00	9,09	0,00
TEGAL	29,03	48,39	0,00	16,13	6,45

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST BPS dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan
Konsep	:	Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan pemanfaatan hasil kunjungan
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen menurut pemanfaatan hasil kunjungan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: p_i = Persentase konsumen dengan pemanfaatan hasil kunjungan ke- i x_i = Jumlah konsumen dengan pemanfaatan hasil kunjungan ke- i y = Jumlah seluruh konsumen $i = 1$ (Tugas Sekolah/Tugas Kuliah), 2 (Skripsi/Tesis/Disertasi), 3 (Penelitian), 4 (Perencanaan dan Evaluasi), 5 (Penyebaran Informasi)
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan pemanfaatan hasil kunjungan tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi	:	1. Wilayah PST BPS
Penyajian	:	2. Pemanfaatan hasil kunjungan
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 7. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan

Wilayah PST BPS	Jenis Layanan					
	Pustaka Tercetak	Pustaka Digital	Penjualan Publikasi	Data Mikro	Konsultasi Statistik	Rekomendasi Kegiatan Statistik
JAWA TENGAH	17,05	56,82	3,41	9,09	13,64	0,00
CILACAP	19,74	32,89	2,63	14,47	13,16	17,11
BANYUMAS	48,84	34,88	0,00	2,33	13,95	0,00
PURBALINGGA	20,63	39,68	3,17	12,70	14,29	9,52
BANJARNEGARA	23,53	41,18	1,96	13,73	11,76	7,84
KEBUMEN	17,95	43,59	2,56	15,38	10,26	10,26
PURWOREJO	24,32	35,14	0,00	16,22	21,62	2,70
WONOSOBO	16,98	33,96	1,89	11,32	28,30	7,55
MAGELANG	14,04	24,56	0,00	0,00	61,40	0,00
BOYOLALI	15,48	38,10	3,57	17,86	19,05	5,95
KLATEN	42,86	31,43	2,86	8,57	14,29	0,00
SUKOHARJO	12,77	36,17	2,13	21,28	21,28	6,38
WONOGIRI	5,00	45,00	5,00	20,00	10,00	15,00
KARANGANYAR	11,63	44,19	2,33	18,60	20,93	2,33
SRAGEN	26,42	33,96	1,89	16,98	13,21	7,55
GROBOGAN	52,08	12,50	2,08	6,25	25,00	2,08
BLORA	17,78	46,67	2,22	8,89	20,00	4,44
REMBANG	13,21	20,75	3,77	13,21	39,62	9,43
PATI	13,16	23,68	0,00	10,53	34,21	18,42
KUDUS	30,00	46,00	0,00	8,00	8,00	8,00
JEPARA	21,57	23,53	7,84	11,76	27,45	7,84
DEMAK	40,00	38,00	0,00	2,00	20,00	0,00
SEMARANG	33,33	47,92	2,08	4,17	10,42	2,08
TEMANGGUNG	19,51	34,15	2,44	2,44	41,46	0,00
KENDAL	24,07	31,48	3,70	11,11	11,11	18,52
BATANG	60,98	34,15	0,00	0,00	4,88	0,00
PEKALONGAN	18,75	46,88	0,00	6,25	28,12	0,00
PEMALANG	19,64	33,93	0,00	10,71	26,79	8,93
TEGAL	64,71	26,47	0,00	2,94	5,88	0,00
BREBES	21,74	28,26	2,17	10,87	26,09	10,87
MAGELANG	19,67	49,18	1,64	9,84	18,03	1,64
SURAKARTA	16,67	55,56	0,00	0,00	22,22	5,56
SALATIGA	22,22	53,33	0,00	8,89	11,11	4,44
SEMARANG	14,29	40,26	7,79	15,58	11,69	10,39
PEKALONGAN	32,00	30,00	4,00	12,00	14,00	8,00
TEGAL	37,50	15,00	0,00	7,50	37,50	2,50

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST BPS dan Jenis Layanan yang Digunakan
Konsep	: Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan jenis layanan yang digunakan
Definisi	: Perbandingan jumlah konsumen menurut jenis layanan yang digunakan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	: $p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: p_i = Persentase konsumen dengan jenis layanan yang digunakan ke- i x_i = Jumlah konsumen dengan jenis layanan yang digunakan ke- i y = Jumlah seluruh konsumen $i= 1$ (Pustaka Tercetak), 2 (Pustaka Digital), 3 (Penjualan Publikasi), 4 (Data Mikro), 5 (Konsultasi Statistik), 6 (Rekomendasi Kegiatan Statistik)
Interpretasi	: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan jenis layanan yang digunakan tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi	: 1. Wilayah PST BPS
Penyajian	2. Jenis Layanan yang Digunakan
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen

Lampiran 8. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Fasilitas Utama yang Digunakan untuk Memperoleh Data BPS

Wilayah PST BPS	Fasilitas Utama Untuk Memperoleh Data BPS								
	Website BPS	AllstatsBPS	Silastik	Sirusa	Romantik Online	Telepon/Faximilie	e-Mail/Surat	Datang Langsung ke PST	Fasilitas Lainnya
JAWA TENGAH	83,33	1,39	2,78	0,00	0,00	0,00	0,00	12,50	0,00
CILACAP	69,05	0,00	0,00	0,00	0,00	4,76	9,52	14,29	2,38
BANYUMAS	12,90	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	87,10	0,00
PURBALINGGA	60,61	3,03	3,03	0,00	3,03	0,00	6,06	24,24	0,00
BANJARNEGARA	69,44	2,78	0,00	0,00	0,00	0,00	8,33	19,44	0,00
KEBUMEN	70,59	0,00	0,00	2,94	0,00	0,00	5,88	17,65	2,94
PURWOREJO	64,52	0,00	0,00	0,00	0,00	9,68	3,23	9,68	12,90
WONOSOBO	53,66	2,44	0,00	0,00	4,88	2,44	2,44	31,71	2,44
MAGELANG	74,36	2,56	0,00	0,00	0,00	2,56	10,26	10,26	0,00
BOYOLALI	57,69	7,69	5,77	0,00	1,92	0,00	0,00	26,92	0,00
KLATEN	41,94	3,23	0,00	0,00	0,00	3,23	0,00	51,61	0,00
SUKOHARJO	61,29	3,23	6,45	3,23	0,00	3,23	0,00	19,36	3,23
WONOGIRI	63,33	6,67	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	0,00
KARANGANYAR	57,58	15,15	0,00	3,03	0,00	3,03	9,09	12,12	0,00
SRAGEN	67,74	3,23	3,23	0,00	0,00	0,00	0,00	25,81	0,00
GROBOGAN	9,09	0,00	0,00	0,00	0,00	33,33	0,00	54,55	3,03
BLORA	20,00	6,67	0,00	0,00	0,00	0,00	3,33	70,00	0,00
REMBANG	71,88	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00	3,13
PATI	76,67	0,00	0,00	0,00	0,00	3,33	3,33	16,67	0,00
KUDUS	45,71	5,71	2,86	0,00	0,00	0,00	8,57	34,29	2,86
JEPARA	51,52	3,03	0,00	0,00	0,00	0,00	6,06	30,30	9,09
DEMAK	70,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,33	26,67	0,00
SEMARANG	56,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9,38	34,38	0,00
TEMANGGUNG	61,77	0,00	0,00	0,00	0,00	2,94	5,88	26,47	2,94
KENDAL	65,00	5,00	0,00	2,50	0,00	2,50	10,00	15,00	0,00
BATANG	38,24	0,00	0,00	0,00	0,00	5,88	0,00	29,41	26,47
PEKALONGAN	43,33	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	13,33	26,67	6,67
PEMALANG	54,84	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16,13	25,81	3,23
TEGAL	33,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,03	63,64	0,00
BREBES	51,61	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,23	45,16	0,00
MAGELANG	65,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	7,50	22,50	0,00
SURAKARTA	54,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9,09	36,36	0,00
SALATIGA	69,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,15	15,15	0,00
SEMARANG	68,29	2,44	0,00	0,00	0,00	2,44	12,20	14,63	0,00
PEKALONGAN	57,58	0,00	3,03	0,00	0,00	9,09	0,00	30,30	0,00
TEGAL	48,39	3,23	0,00	0,00	0,00	3,23	12,90	25,81	6,45

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST BPS dan Fasilitas Utama yang Digunakan
Konsep	:	Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan fasilitas utama yang digunakan
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen menurut fasilitas utama yang digunakan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: p_i = Persentase konsumen dengan fasilitas utama yang digunakan ke-i x_i = Jumlah konsumen dengan fasilitas utama yang digunakan ke-i y = Jumlah seluruh konsumen $i = 1$ (Website BPS), 2 (AllstatsBPS), 3 (Silastik), 4 (Sirusa), 5 (Romantik Online), 6 (Telepon/Faksimili), 7 (e-Mail/Surat), 8 (Datang Langsung ke PST), 9 (Lainnya)
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan fasilitas utama yang digunakan tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi	:	1. Wilayah PST BPS
Penyajian	:	2. Fasilitas Utama yang Digunakan
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 9. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS sebagai Rujukan Utama

Wilayah PST BPS	Penggunaan Data	
	Rujukan Utama	Bukan Rujukan Utama
JAWA TENGAH	95,83	4,17
CILACAP	85,71	14,29
BANYUMAS	83,87	16,13
PURBALINGGA	75,76	24,24
BANJARNEGARA	91,67	8,33
KEBUMEN	82,35	17,65
PURWOREJO	77,42	22,58
WONOSOBO	90,24	9,76
MAGELANG	92,31	7,69
BOYOLALI	86,54	13,46
KLATEN	90,32	9,68
SUKOHARJO	77,42	22,58
WONOGIRI	83,33	16,67
KARANGANYAR	63,64	36,36
SRAGEN	83,87	16,13
GROBOGAN	87,88	12,12
BLORA	76,67	23,33
REMBANG	93,75	6,25
PATI	86,67	13,33
KUDUS	88,57	11,43
JEPARA	93,94	6,06
DEMAK	90,00	10,00
SEMARANG	87,50	12,50
TEMANGGUNG	85,29	14,71
KENDAL	90,00	10,00
BATANG	94,12	5,88
PEKALONGAN	83,33	16,67
PEMALANG	80,65	19,35
TEGAL	87,88	12,12
BREBES	90,32	9,68
MAGELANG	72,50	27,50
SURAKARTA	75,76	24,24
SALATIGA	96,97	3,03
SEMARANG	82,93	17,07
PEKALONGAN	90,91	9,09
TEGAL	87,10	12,90

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST BPS dan Penggunaan Data BPS Sebagai Rujukan Utama
Konsep	: Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan penggunaan data BPS sebagai rujukan utama
Definisi	: Perbandingan jumlah konsumen menurut penggunaan data BPS sebagai rujukan utama terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah. Rujukan utama adalah penggunaan data BPS sebagai acuan utama dalam melakukan suatu kegiatan.
Interpretasi	: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang menggunakan data BPS sebagai rujukan utama pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus	: $p_i = x_i / y \times 100\%$
Penghitungan	dimana: p = Persentase konsumen yang menggunakan data BPS sebagai rujukan utama x = Jumlah konsumen yang menggunakan data BPS sebagai rujukan utama y = Jumlah seluruh konsumen
Klasifikasi	: Wilayah PST BPS
Penyajian	
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen

Lampiran 10. Persentase Konsumen K/L/OPD Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan

Wilayah PST BPS	Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi
JAWA TENGAH	80,00
CILACAP	100,00
BANYUMAS	62,50
PURBALINGGA	92,31
BANJARNEGARA	85,00
KEBUMEN	94,44
PURWOREJO	100,00
WONOSOBO	94,74
MAGELANG	100,00
BOYOLALI	100,00
KLATEN	100,00
SUKOHARJO	90,91
WONOGIRI	84,62
KARANGANYAR	94,74
SRAGEN	100,00
GROBOGAN	95,45
BLORA	61,54
REMBANG	100,00
PATI	72,00
KUDUS	88,89
JEPARA	76,92
DEMAK	100,00
SEMARANG	87,50
TEMANGGUNG	94,44
KENDAL	100,00
BATANG	96,67
PEKALONGAN	93,75
PEMALANG	84,21
TEGAL	93,33
BREBES	95,24
MAGELANG	83,33
SURAKARTA	91,67
SALATIGA	66,67
SEMARANG	100,00
PEKALONGAN	95,83
TEGAL	100,00

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Menggunakan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan menurut wilayah PST BPS
Konsep	:	Untuk mendapatkan gambaran responden SKD yang menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan.
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen menurut penggunaan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: p = Persentase konsumen yang menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan x = Jumlah konsumen yang menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan y = Jumlah seluruh konsumen
Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah PST BPS
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 11. Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Level Data

Wilayah PST BPS	Level Data						
	Nasional	Provinsi	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Individu	Lainnya
JAWA TENGAH	1,49	48,51	46,27	3,73	0,00	0,00	0,00
CILACAP	0,77	14,23	53,08	16,92	10,77	4,23	0,00
BANYUMAS	0,00	0,00	67,02	26,60	6,38	0,00	0,00
PURBALINGGA	0,00	0,98	66,18	32,84	0,00	0,00	0,00
BANJARNEGARA	0,00	7,64	73,61	5,56	5,56	7,64	0,00
KEBUMEN	5,42	7,39	48,28	22,66	6,40	0,00	9,85
PURWOREJO	0,00	0,00	42,67	50,67	6,67	0,00	0,00
WONOSOBO	1,94	0,00	34,19	34,84	29,03	0,00	0,00
MAGELANG	5,93	0,42	60,59	16,53	7,63	8,90	0,00
BOYOLALI	2,81	0,00	72,19	14,38	10,63	0,00	0,00
KLATEN	0,00	0,00	50,53	45,74	3,72	0,00	0,00
SUKOHARJO	3,77	8,81	78,62	3,77	5,03	0,00	0,00
WONOGIRI	0,00	0,00	54,29	44,29	1,43	0,00	0,00
KARANGANYAR	0,89	2,68	83,04	8,04	2,68	2,68	0,00
SRAGEN	0,00	1,96	66,01	7,84	24,18	0,00	0,00
GROBOGAN	0,00	0,00	54,79	34,25	10,96	0,00	0,00
BLORA	0,00	0,00	76,98	17,46	5,56	0,00	0,00
REMBANG	7,20	0,00	40,00	24,00	28,80	0,00	0,00
PATI	0,59	0,00	97,63	1,78	0,00	0,00	0,00
KUDUS	0,00	0,00	77,44	18,90	3,66	0,00	0,00
JEPARA	0,00	0,00	71,71	23,03	4,61	0,66	0,00
DEMAK	0,00	0,00	17,96	65,53	16,50	0,00	0,00
SEMARANG	0,00	0,00	81,48	2,47	16,05	0,00	0,00
TEMANGGUNG	16,20	0,00	67,04	12,85	3,91	0,00	0,00
KENDAL	24,78	6,19	58,41	9,73	0,88	0,00	0,00
BATANG	0,00	0,00	26,15	67,69	6,15	0,00	0,00
PEKALONGAN	3,25	1,63	76,42	18,70	0,00	0,00	0,00
PEMALANG	0,00	0,00	61,33	8,29	30,39	0,00	0,00
TEGAL	1,85	1,85	55,56	37,04	3,70	0,00	0,00
BREBES	0,00	0,00	90,57	7,55	1,89	0,00	0,00
MAGELANG	12,99	8,66	60,24	18,11	0,00	0,00	0,00
SURAKARTA	0,95	6,19	76,19	9,05	7,62	0,00	0,00
SALATIGA	0,00	4,17	89,29	2,98	3,57	0,00	0,00
SEMARANG	0,00	17,77	51,24	27,27	1,24	2,48	0,00
PEKALONGAN	0,00	4,05	89,19	1,35	5,41	0,00	0,00
TEGAL	14,29	0,00	58,65	11,28	15,79	0,00	0,00

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST BPS dan Level Data
Konsep	: Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan level data yang dicari
Definisi	: Perbandingan jumlah konsumen yang mencari data menurut level data terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	: $p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: p_i = Persentase konsumen yang mencari data pada level ke- i x_i = Jumlah konsumen yang mencari data pada level ke- i y = Jumlah seluruh konsumen $i = 1$ (Nasional), 2 (Provinsi), 3 (Kabupaten/Kota), 4 (Kecamatan), 5 (Desa/Kelurahan), 6 (Individu), 7 (Lainnya)
Interpretasi	: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang mencari data pada level tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi	: 1. Wilayah PST BPS
Penyajian	2. Level Data
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen

Lampiran 12. Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Periode Data

Wilayah PST BPS	Periode Data				
	10 Tahunan	5 Tahunan	3 Tahunan	Tahunan	Semesteran
JAWA TENGAH	4,48	0,00	2,99	84,33	3,73
CILACAP	11,15	8,08	1,15	61,54	8,85
BANYUMAS	0,00	6,38	0,00	72,34	0,00
PURBALINGGA	15,69	7,84	4,41	69,12	0,00
BANJARNEGARA	15,97	2,08	2,08	77,08	1,39
KEBUMEN	20,69	13,30	3,45	58,13	2,46
PURWOREJO	4,00	4,00	0,00	90,67	0,00
WONOSOBO	15,48	0,00	3,87	69,03	7,10
MAGELANG	5,51	1,27	5,51	86,86	0,00
BOYOLALI	11,88	28,44	0,00	49,38	0,00
KLATEN	18,09	0,00	1,60	80,32	0,00
SUKOHARJO	1,26	6,92	0,00	78,62	0,00
WONOGIRI	15,71	0,71	1,43	57,14	0,00
KARANGANYAR	1,79	4,46	1,79	85,71	0,00
SRAGEN	6,54	7,19	0,00	84,97	1,31
GROBOGAN	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
BLORA	0,00	0,00	0,00	68,25	0,00
REMBANG	9,60	10,40	3,20	59,20	14,40
PATI	0,59	0,00	0,00	99,41	0,00
KUDUS	7,32	3,66	1,83	67,07	0,00
JEPARA	14,47	28,95	3,95	51,97	0,00
DEMAK	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
SEMARANG	0,00	16,05	0,00	75,31	0,00
TEMANGGUNG	5,59	5,03	0,00	88,27	0,00
KENDAL	0,88	4,42	24,78	64,60	0,00
BATANG	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
PEKALONGAN	0,00	0,00	0,00	97,56	0,00
PEMALANG	2,76	6,08	0,00	87,29	1,10
TEGAL	0,00	5,56	0,00	92,59	0,00
BREBES	1,89	8,49	0,00	85,85	0,00
MAGELANG	4,72	6,30	4,33	83,07	0,00
SURAKARTA	0,48	3,33	7,62	84,29	0,95
SALATIGA	6,55	0,00	1,79	63,69	6,55
SEMARANG	27,27	14,46	1,24	52,07	0,00
PEKALONGAN	2,70	17,57	0,00	75,68	0,00
TEGAL	15,04	0,00	0,00	80,45	1,50

Lampiran 12 (Lanjutan)

Wilayah PST BPS	Periode Data				
	Triwulanan	Bulanan	Mingguan	Harian	Lainnya
JAWA TENGAH	1,49	2,99	0,00	0,00	0,00
CILACAP	5,00	4,23	0,00	0,00	0,00
BANYUMAS	0,00	21,28	0,00	0,00	0,00
PURBALINGGA	0,00	2,94	0,00	0,00	0,00
BANJARNEGARA	0,00	0,00	0,00	1,39	0,00
KEBUMEN	0,00	1,97	0,00	0,00	0,00
PURWOREJO	0,00	1,33	0,00	0,00	0,00
WONOSOBO	0,00	4,52	0,00	0,00	0,00
MAGELANG	0,00	0,00	0,00	0,42	0,42
BOYOLALI	0,00	10,31	0,00	0,00	0,00
KLATEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
SUKOHARJO	0,00	13,21	0,00	0,00	0,00
WONOGIRI	7,86	17,14	0,00	0,00	0,00
KARANGANYAR	0,00	6,25	0,00	0,00	0,00
SRAGEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
GROBOGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
BLORA	15,87	15,87	0,00	0,00	0,00
REMBANG	0,00	3,20	0,00	0,00	0,00
PATI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
KUDUS	0,00	20,12	0,00	0,00	0,00
JEPARA	0,00	0,66	0,00	0,00	0,00
DEMAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
SEMARANG	0,00	8,64	0,00	0,00	0,00
TEMANGGUNG	0,00	1,12	0,00	0,00	0,00
KENDAL	0,88	4,42	0,00	0,00	0,00
BATANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
PEKALONGAN	0,00	2,44	0,00	0,00	0,00
PEMALANG	1,10	1,66	0,00	0,00	0,00
TEGAL	0,00	1,85	0,00	0,00	0,00
BREBES	0,00	3,77	0,00	0,00	0,00
MAGELANG	0,00	1,57	0,00	0,00	0,00
SURAKARTA	0,00	3,33	0,00	0,00	0,00
SALATIGA	12,50	8,33	0,00	0,00	0,60
SEMARANG	0,00	0,83	0,00	0,00	4,13
PEKALONGAN	0,00	4,05	0,00	0,00	0,00
TEGAL	0,00	2,26	0,75	0,00	0,00

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST BPS dan Periode Data
Konsep	:	Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan periode data yang dicari
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen yang mencari data menurut periode data terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: p_i = Persentase konsumen yang mencari data pada periode ke- i x_i = Jumlah konsumen yang mencari data pada periode ke- i y = Jumlah seluruh konsumen $i = 1$ (10 Tahunan), 2 (5 Tahunan), 3 (3 Tahunan), 4 (Tahunan), 5 (Semesteran), 6 (Triwulanan), 7 (Bulanan), 8 (Mingguan), 9 (Harian), 10 (Lainnya)
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang mencari data pada periode tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi	:	1. Wilayah PST BPS
Penyajian	:	2. Periode Data
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 13. Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Jenis Perolehan Datanya

Wilayah PST BPS	Jenis Perolehan			
	Diperoleh dan Sesuai	Diperoleh tetapi Tidak Sesuai	Tidak Diperoleh	Belum Diperoleh
JAWA TENGAH	100,00	0,00	0,00	0,00
CILACAP	69,23	13,46	0,38	16,92
BANYUMAS	62,77	21,28	4,26	11,70
PURBALINGGA	62,75	0,98	7,35	28,92
BANJARNEGARA	55,56	18,06	13,89	12,50
KEBUMEN	50,74	3,45	9,85	35,96
PURWOREJO	90,67	9,33	0,00	0,00
WONOSOBO	65,16	0,00	1,94	32,90
MAGELANG	49,15	2,54	5,08	43,22
BOYOLALI	87,81	0,00	0,31	11,88
KLATEN	98,94	0,53	0,53	0,00
SUKOHARJO	88,05	8,18	0,00	3,77
WONOGIRI	55,71	8,57	10,00	25,71
KARANGANYAR	89,29	4,46	0,00	6,25
SRAGEN	56,21	41,18	1,31	1,31
GROBOGAN	95,89	4,11	0,00	0,00
BLORA	64,29	0,00	1,59	34,13
REMBANG	56,00	1,60	0,00	42,40
PATI	96,45	0,00	0,00	3,55
KUDUS	65,24	1,22	3,66	29,88
JEPARA	65,13	0,00	0,00	34,87
DEMAK	100,00	0,00	0,00	0,00
SEMARANG	70,37	22,22	0,00	7,41
TEMANGGUNG	76,54	3,35	1,12	18,99
KENDAL	29,20	8,85	0,88	61,06
BATANG	100,00	0,00	0,00	0,00
PEKALONGAN	95,12	4,07	0,00	0,81
PEMALANG	79,56	0,00	3,87	16,57
TEGAL	77,78	1,85	0,00	20,37
BREBES	77,36	0,00	0,00	22,64
MAGELANG	70,08	0,00	6,69	23,23
SURAKARTA	88,57	0,48	0,48	10,48
SALATIGA	85,71	0,00	0,00	14,29
SEMARANG	60,74	2,07	4,55	32,64
PEKALONGAN	97,30	0,00	1,35	1,35
TEGAL	37,59	20,30	3,01	39,10

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST BPS dan Jenis Perolehan Data
Konsep	: Untuk mengetahui segmentasi responden SKD berdasarkan jenis perolehan data
Definisi	: Perbandingan jumlah konsumen menurut jenis perolehan data terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	: $p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: p_i = Persentase konsumen dengan jenis perolehan data ke-i x_i = Jumlah konsumen dengan jenis perolehan data ke-i y = Jumlah seluruh konsumen $i= 1$ (Diperoleh dan sesuai), 2 (Diperoleh tetapi tidak sesuai), 3 (Tidak diperoleh), 4 (Belum diperoleh)
Interpretasi	: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan jenis perolehan data tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi Penyajian	: 1. Wilayah PST BPS 2. Jenis Perolehan Data
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen

Lampiran 14. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kualitas Data Menurut Wilayah Penyedia Data

Wilayah PST BPS	Kepuasan Terhadap Kualitas Data
JAWA TENGAH	93,17
CILACAP	75,31
BANYUMAS	100,00
PURBALINGGA	66,67
BANJARNEGARA	98,31
KEBUMEN	94,74
PURWOREJO	100,00
WONOSOBO	81,11
MAGELANG	99,28
BOYOLALI	88,45
KLATEN	98,95
SUKOHARJO	66,19
WONOGIRI	97,85
KARANGANYAR	86,81
SRAGEN	68,87
GROBOGAN	95,89
BLORA	63,75
REMBANG	95,59
PATI	77,91
KUDUS	68,89
JEPARA	95,88
DEMAK	97,94
SEMARANG	75,64
TEMANGGUNG	95,80
KENDAL	72,55
BATANG	100,00
PEKALONGAN	99,16
PEMALANG	98,78
TEGAL	82,50
BREBES	88,60
MAGELANG	85,51
SURAKARTA	96,34
SALATIGA	87,29
SEMARANG	92,17
PEKALONGAN	100,00
TEGAL	96,08

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kualitas Data Menurut Wilayah Penyedia Data BPS
Konsep	:	Untuk mendapatkan gambaran responden SKD yang puas terhadap kualitas data BPS
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen yang puas terhadap kualitas data BPS terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang puas terhadap kualitas data BPS yang dihasilkan oleh wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$
Penghitungan	:	dimana: p = Persentase konsumen yang puas terhadap kualitas data BPS x = Jumlah konsumen yang puas terhadap kualitas data BPS y = Jumlah seluruh konsumen
Klasifikasi	:	Wilayah Penyedia Data BPS
Penyajian	:	
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 15. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kelengkapan Data Menurut Wilayah Penyedia Data

Wilayah PST BPS	Kepuasan Terhadap Kelengkapan Data
JAWA TENGAH	89,57
CILACAP	58,02
BANYUMAS	75,32
PURBALINGGA	67,42
BANJARNEGARA	98,31
KEBUMEN	77,89
PURWOREJO	90,24
WONOSOBO	53,33
MAGELANG	94,96
BOYOLALI	88,84
KLATEN	98,43
SUKOHARJO	96,40
WONOGIRI	72,04
KARANGANYAR	82,42
SRAGEN	55,63
GROBOGAN	93,15
BLORA	63,75
REMBANG	100,00
PATI	96,32
KUDUS	68,89
JEPARA	89,69
DEMAK	93,30
SEMARANG	69,23
TEMANGGUNG	98,32
KENDAL	62,75
BATANG	100,00
PEKALONGAN	97,48
PEMALANG	98,78
TEGAL	82,50
BREBES	98,25
MAGELANG	97,10
SURAKARTA	97,56
SALATIGA	86,44
SEMARANG	94,78
PEKALONGAN	100,00
TEGAL	96,08

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kelengkapan Data Menurut Wilayah Penyedia Data BPS
Konsep	:	Untuk mendapatkan gambaran responden SKD yang puas terhadap kelengkapan data BPS
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen yang puas terhadap kelengkapan data BPS terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang puas terhadap kelengkapan data BPS yang dihasilkan oleh wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$
Penghitungan	:	dimana: p = Persentase konsumen yang puas terhadap kelengkapan data BPS x = Jumlah konsumen yang puas terhadap kelengkapan data BPS y = Jumlah seluruh konsumen
Klasifikasi	:	Wilayah Penyedia Data BPS
Penyajian	:	
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 16. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akurasi Data Menurut Wilayah Penyedia Data

Wilayah PST BPS	Kepuasan Terhadap Akurasi Data
JAWA TENGAH	91,01
CILACAP	49,38
BANYUMAS	76,62
PURBALINGGA	66,67
BANJARNEGARA	91,53
KEBUMEN	94,74
PURWOREJO	90,24
WONOSOBO	83,33
MAGELANG	98,56
BOYOLALI	90,44
KLATEN	98,43
SUKOHARJO	97,12
WONOGIRI	88,17
KARANGANYAR	85,71
SRAGEN	68,21
GROBOGAN	97,26
BLORA	63,75
REMBANG	100,00
PATI	100,00
KUDUS	71,11
JEPARA	83,51
DEMAK	93,81
SEMARANG	75,64
TEMANGGUNG	99,16
KENDAL	72,55
BATANG	100,00
PEKALONGAN	97,48
PEMALANG	98,78
TEGAL	82,50
BREBES	98,25
MAGELANG	84,78
SURAKARTA	92,68
SALATIGA	87,29
SEMARANG	92,17
PEKALONGAN	100,00
TEGAL	94,12

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akurasi Data Menurut Wilayah Penyedia Data BPS
Konsep	:	Untuk mendapatkan gambaran responden SKD yang puas terhadap akurasi data BPS
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen yang puas terhadap akurasi data BPS terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang puas terhadap akurasi data BPS yang dihasilkan oleh wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$
Penghitungan	:	dimana: p = Persentase konsumen yang puas terhadap akurasi data BPS x = Jumlah konsumen yang puas terhadap akurasi data BPS y = Jumlah seluruh konsumen
Klasifikasi	:	Wilayah Penyedia Data BPS
Penyajian	:	
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 17. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kemutakhiran Data Menurut Wilayah Penyedia Data

Wilayah PST BPS	Kepuasan Terhadap Kemutakhiran Data
JAWA TENGAH	90,29
CILACAP	61,11
BANYUMAS	76,62
PURBALINGGA	66,67
BANJARNEGARA	94,92
KEBUMEN	93,68
PURWOREJO	97,56
WONOSOBO	81,11
MAGELANG	98,56
BOYOLALI	92,43
KLATEN	96,34
SUKOHARJO	92,81
WONOGIRI	88,17
KARANGANYAR	81,32
SRAGEN	61,59
GROBOGAN	95,89
BLORA	63,75
REMBANG	100,00
PATI	97,55
KUDUS	68,89
JEPARA	89,69
DEMAK	91,75
SEMARANG	69,23
TEMANGGUNG	94,12
KENDAL	80,39
BATANG	93,75
PEKALONGAN	98,32
PEMALANG	98,78
TEGAL	82,50
BREBES	98,25
MAGELANG	99,28
SURAKARTA	98,17
SALATIGA	87,29
SEMARANG	92,17
PEKALONGAN	100,00
TEGAL	90,20

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kemutakhiran Data Menurut Wilayah Penyedia Data BPS
Konsep	:	Untuk mendapatkan gambaran responden SKD yang puas terhadap kemutakhiran data BPS
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen yang puas terhadap kemutakhiran data BPS terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang puas terhadap kemutakhiran data BPS yang dihasilkan oleh wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$
Penghitungan	:	dimana: p = Persentase konsumen yang puas terhadap kemutakhiran data BPS x = Jumlah konsumen yang puas terhadap kemutakhiran data BPS y = Jumlah seluruh konsumen
Klasifikasi	:	Wilayah Penyedia Data BPS
Penyajian	:	
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 18. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST

Wilayah PST BPS	Kepuasan Terhadap Pelayanan
JAWA TENGAH	98,82
CILACAP	95,78
BANYUMAS	96,19
PURBALINGGA	73,93
BANJARNEGARA	87,12
KEBUMEN	77,47
PURWOREJO	97,26
WONOSOBO	80,08
MAGELANG	93,87
BOYOLALI	96,12
KLATEN	93,55
SUKOHARJO	89,50
WONOGIRI	89,23
KARANGANYAR	76,42
SRAGEN	76,92
GROBOGAN	92,07
BLORA	89,74
REMBANG	83,41
PATI	90,00
KUDUS	76,77
JEPARA	87,18
DEMAK	94,56
SEMARANG	83,54
TEMANGGUNG	93,56
KENDAL	83,91
BATANG	95,38
PEKALONGAN	87,34
PEMALANG	88,34
TEGAL	96,03
BREBES	94,44
MAGELANG	90,12
SURAKARTA	87,18
SALATIGA	90,54
SEMARANG	88,66
PEKALONGAN	97,43
TEGAL	84,81

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Data Menurut Wilayah Penyedia Data BPS
Konsep	:	Untuk mendapatkan gambaran responden SKD yang puas terhadap pelayanan data BPS
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen yang puas terhadap pelayanan data BPS terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang puas terhadap pelayanan data BPS yang dihasilkan oleh wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$
Penghitungan	:	dimana: p = Persentase konsumen yang puas terhadap pelayanan data BPS x = Jumlah konsumen yang puas terhadap pelayanan data BPS y = Jumlah seluruh konsumen
Klasifikasi	:	Wilayah Penyedia Data BPS
Penyajian	:	
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 19. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data Menurut Wilayah PST

Wilayah PST BPS	Kepuasan Terhadap Akses Data
JAWA TENGAH	98,61
CILACAP	96,83
BANYUMAS	98,90
PURBALINGGA	79,59
BANJARNEGARA	86,11
KEBUMEN	80,61
PURWOREJO	96,77
WONOSOBO	78,05
MAGELANG	94,87
BOYOLALI	96,75
KLATEN	92,47
SUKOHARJO	91,40
WONOGIRI	87,78
KARANGANYAR	86,32
SRAGEN	83,87
GROBOGAN	86,87
BLORA	92,22
REMBANG	84,38
PATI	94,44
KUDUS	74,76
JEPARA	86,87
DEMAK	95,35
SEMARANG	86,46
TEMANGGUNG	96,00
KENDAL	89,83
BATANG	94,90
PEKALONGAN	87,50
PEMALANG	90,32
TEGAL	94,95
BREBES	95,51
MAGELANG	89,17
SURAKARTA	89,90
SALATIGA	92,93
SEMARANG	87,80
PEKALONGAN	98,99
TEGAL	86,02

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data Menurut Wilayah Penyedia Data BPS
Konsep	:	Untuk mendapatkan gambaran responden SKD yang puas terhadap akses data BPS
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen yang puas terhadap akses data BPS terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang puas terhadap akses data BPS yang dihasilkan oleh wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$
Penghitungan	:	dimana: p = Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS x = Jumlah konsumen yang puas terhadap akses data BPS y = Jumlah seluruh konsumen
Klasifikasi	:	Wilayah Penyedia Data BPS
Penyajian		
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 20. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana Menurut Wilayah PST

Wilayah PST BPS	Kepuasan Terhadap Sarana dan Prasana
JAWA TENGAH	97,92
CILACAP	96,43
BANYUMAS	95,16
PURBALINGGA	75,76
BANJARNEGARA	84,72
KEBUMEN	77,94
PURWOREJO	95,16
WONOSOBO	67,07
MAGELANG	93,59
BOYOLALI	96,15
KLATEN	88,71
SUKOHARJO	87,10
WONOGIRI	88,33
KARANGANYAR	60,61
SRAGEN	72,58
GROBOGAN	96,97
BLORA	90,00
REMBANG	81,25
PATI	88,33
KUDUS	75,71
JEPARA	90,91
DEMAK	91,67
SEMARANG	84,38
TEMANGGUNG	88,24
KENDAL	78,75
BATANG	97,06
PEKALONGAN	86,67
PEMALANG	85,48
TEGAL	98,48
BREBES	93,55
MAGELANG	86,25
SURAKARTA	83,33
SALATIGA	83,33
SEMARANG	85,37
PEKALONGAN	96,97
TEGAL	83,87

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana Menurut Wilayah Penyedia Data BPS
Konsep	:	Untuk mendapatkan gambaran responden SKD yang puas terhadap akses data BPS
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen yang puas terhadap sarana dan prasarana BPS terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang puas terhadap sarana dan prasarana BPS yang dihasilkan oleh wilayah penyedia data BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus	:	$p_i = x_i / y \times 100\%$
Penghitungan	:	dimana: p = Persentase konsumen yang puas terhadap sarana dan prasarana BPS x = Jumlah konsumen yang puas terhadap sarana dan prasarana BPS y = Jumlah seluruh konsumen
Klasifikasi	:	Wilayah Penyedia Data BPS
Penyajian	:	
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

Lampiran 21. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST dan Atribut Pelayanan

Wilayah PST BPS	Atribut Pelayanan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
JAWA TENGAH	100,00	100,00	98,61	98,61	100,00	98,61	98,61	97,22
CILACAP	92,86	92,86	97,62	95,24	92,86	97,62	100,00	95,24
BANYUMAS	96,77	96,77	93,55	90,32	96,77	100,00	100,00	96,67
PURBALINGGA	57,58	75,76	66,67	69,70	69,70	75,76	69,70	81,82
BANJARNEGARA	86,11	91,67	80,56	88,89	88,89	91,67	91,67	80,56
KEBUMEN	79,41	79,41	76,47	70,59	67,65	82,35	82,35	78,13
PURWOREJO	100,00	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77	100,00	90,32
WONOSOBO	85,37	85,37	82,93	82,93	85,37	80,49	80,49	75,61
MAGELANG	97,44	100,00	89,74	89,74	92,31	97,44	97,44	89,74
BOYOLALI	92,31	90,38	92,31	100,00	98,08	98,08	94,23	98,04
KLATEN	93,55	96,77	90,32	93,55	96,77	90,32	96,77	87,10
SUKOHARJO	87,10	90,32	87,10	93,55	93,55	87,10	93,55	87,10
WONOGIRI	83,33	83,33	93,33	86,67	93,33	86,67	86,67	90,00
KARANGANYAR	75,76	78,79	69,70	81,82	81,82	72,73	87,88	83,87
SRAGEN	74,19	83,87	77,42	74,19	74,19	74,19	80,65	87,10
GROBOGAN	90,91	87,88	96,97	93,94	93,94	96,97	90,91	87,88
BLORA	86,67	86,67	93,33	90,00	90,00	90,00	93,33	93,33
REMBANG	87,50	87,50	87,50	78,13	84,38	87,50	87,50	81,25
PATI	90,00	93,33	83,33	90,00	90,00	90,00	93,33	93,33
KUDUS	80,00	77,14	74,29	80,00	77,14	74,29	77,14	73,53
JEPARA	87,88	84,85	87,88	78,79	87,88	93,94	84,85	90,91
DEMAK	96,67	90,00	93,33	96,67	96,67	96,67	90,00	100,00
SEMARANG	81,25	84,38	81,25	71,88	84,38	84,38	84,38	87,50
TEMANGGUNG	97,06	97,06	91,18	97,06	88,24	88,24	91,18	100,00
KENDAL	85,00	80,00	82,50	82,50	80,00	82,50	87,50	89,74
BATANG	91,18	94,12	94,12	97,06	94,12	97,06	94,12	93,75
PEKALONGAN	90,00	86,67	83,33	93,33	83,33	93,33	86,67	89,66
PEMALANG	87,10	90,32	87,10	93,55	90,32	87,10	87,10	87,10
TEGAL	93,94	96,97	93,94	96,97	93,94	96,97	96,97	90,91
BREBES	93,55	96,77	93,55	90,32	93,55	93,55	100,00	89,66
MAGELANG	92,50	95,00	90,00	95,00	95,00	85,00	95,00	85,00
SURAKARTA	84,85	81,82	78,79	90,91	90,91	84,85	90,91	81,82
SALATIGA	90,91	93,94	93,94	84,85	96,97	84,85	90,91	90,91
SEMARANG	87,80	90,24	87,80	90,24	85,37	82,93	85,37	82,93
PEKALONGAN	100,00	96,97	90,91	100,00	96,97	100,00	100,00	96,97
TEGAL	87,10	83,87	83,87	80,65	87,10	96,77	83,87	87,10

Lampiran 21 (lanjutan)

Wilayah PST BPS	Atribut Pelayanan					Puas Umum	Tidak Puas Umum
	9	10	11	12	13		
JAWA TENGAH	100,00	100,00	98,61	97,22	97,22	98,82	1,18
CILACAP	95,24	97,62	97,62	95,24	95,12	95,78	4,22
BANYUMAS	100,00	100,00	93,55	90,32	95,83	96,19	3,81
PURBALINGGA	87,50	81,82	78,79	75,76	70,37	73,93	26,07
BANJARNEGARA	86,11	91,67	94,44	77,78	82,35	87,12	12,88
KEBUMEN	81,25	79,41	85,29	73,53	70,97	77,47	22,53
PURWOREJO	100,00	100,00	96,77	93,55	100,00	97,26	2,74
WONOSOBO	78,05	90,24	80,49	53,66	80,00	80,08	19,92
MAGELANG	97,44	89,74	97,44	89,74	92,11	93,87	6,13
BOYOLALI	98,04	98,08	98,08	94,23	97,92	96,12	3,88
KLATEN	93,55	100,00	100,00	87,10	90,32	93,55	6,45
SUKOHARJO	93,55	90,32	90,32	87,10	82,14	89,50	10,50
WONOGIRI	86,67	93,33	96,67	90,00	90,00	89,23	10,77
KARANGANYAR	87,10	78,79	81,82	48,48	65,63	76,42	23,58
SRAGEN	83,87	74,19	77,42	70,97	67,74	76,92	23,08
GROBOGAN	81,82	90,91	87,88	96,97	100,00	92,07	7,93
BLORA	90,00	86,67	90,00	90,00	86,67	89,74	10,26
REMBANG	84,38	84,38	81,25	75,00	78,13	83,41	16,59
PATI	96,67	86,67	90,00	86,67	86,67	90,00	10,00
KUDUS	73,53	82,86	80,00	77,14	70,59	76,77	23,23
JEPARA	84,85	87,88	90,91	87,88	84,85	87,18	12,82
DEMAK	96,43	96,67	96,67	86,67	93,33	94,56	5,44
SEMARANG	87,50	81,25	87,50	84,38	86,21	83,54	16,46
TEMANGGUNG	96,97	97,06	94,12	88,24	89,66	93,56	6,44
KENDAL	92,31	90,00	85,00	75,00	78,95	83,91	16,09
BATANG	96,88	97,06	97,06	97,06	96,55	95,38	4,62
PEKALONGAN	86,21	93,33	86,67	80,00	82,76	87,34	12,66
PEMALANG	96,77	87,10	90,32	83,87	80,65	88,34	11,66
TEGAL	96,97	96,97	96,97	100,00	96,88	96,03	3,97
BREBES	96,55	96,77	93,55	93,55	96,43	94,44	5,56
MAGELANG	87,50	82,50	92,50	87,50	88,89	90,12	9,88
SURAKARTA	96,97	96,97	90,91	81,82	81,82	87,18	12,82
SALATIGA	96,97	90,91	96,97	81,82	81,48	90,54	9,46
SEMARANG	95,12	97,56	95,12	87,80	83,78	88,66	11,34
PEKALONGAN	100,00	93,94	100,00	93,94	96,88	97,43	2,57
TEGAL	87,10	87,10	83,87	70,97	82,61	84,81	15,19

No.	Keterangan
1.	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan
2.	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan
3.	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima
4.	Biaya pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan biaya yang dibayarkan
5.	Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
6.	Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan
7.	Kemudahan akses data melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11)
8.	Data pada <i>website</i> BPS mudah dicari
9.	Konten pada <i>website</i> BPS mudah diunduh
10.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan <i>online</i> merespon dengan baik
11.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan <i>online</i> mampu memberikan informasi yang jelas
12.	Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui
13.	Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Persentase Konsumen yang Puas Menurut Wilayah PST BPS dan Atribut Pelayanan
Konsep	: Untuk mengetahui kepuasan responden SKD berdasarkan atribut pelayanan
Definisi	: Perbandingan jumlah konsumen yang puas menurut atribut pelayanan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Rumus Penghitungan	: $p_i = x_i / y \times 100\%$ dimana: p_i = Persentase konsumen yang puas terhadap atribut pelayanan ke-i x_i = Jumlah konsumen yang puas terhadap atribut pelayanan ke-i y = Jumlah seluruh konsumen $i = 1, \dots, 15$
Interpretasi	: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang puas terhadap atribut pelayanan tersebut pada wilayah PST BPS di Provinsi Jawa Tengah.
Klasifikasi Penyajian	: 1. Wilayah Penyedia Data BPS 2. Atribut Pelayanan
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen

Lampiran 22. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST

Wilayah PST BPS	IKK Pelayanan
JAWA TENGAH	93,85
CILACAP	88,69
BANYUMAS	92,57
PURBALINGGA	81,01
BANJARNEGARA	83,85
KEBUMEN	82,51
PURWOREJO	83,01
WONOSOBO	84,07
MAGELANG	87,10
BOYOLALI	89,15
KLATEN	89,27
SUKOHARJO	86,46
WONOGIRI	86,54
KARANGANYAR	81,34
SRAGEN	82,26
GROBOGAN	84,25
BLORA	83,67
REMBANG	87,88
PATI	87,85
KUDUS	87,40
JEPARA	84,96
DEMAK	86,89
SEMARANG	87,29
TEMANGGUNG	88,46
KENDAL	87,25
BATANG	88,21
PEKALONGAN	86,10
PEMALANG	87,16
TEGAL	88,28
BREBES	90,13
MAGELANG	86,34
SURAKARTA	85,14
SALATIGA	89,40
SEMARANG	89,53
PEKALONGAN	91,14
TEGAL	84,59

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST
Konsep	:	Untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan
Definisi	:	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap adalah indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan oleh BPS. Indeks ini diperoleh dengan menghitung penimbang yang didapatkan dari tingkat kepentingan konsumen, sehingga untuk menghitung IKK diperlukan tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan dari konsumen.
Rumus Penghitungan	:	$IKK = \left(\left(\sum_{i=1}^{13} x_i \right) \times 100 \right) / y$ <p>dimana: xi = Rata-rata tingkat kepuasan tertimbang atribut pelayanan ke-i xi=wi×zi, wi= penimbang unsur ke-i = Rata-rata skor kepentingan atribut pelayanan ke-i / jumlah rata-rata skor kepentingan zi= Rata- rata skor kepuasan terhadap atribut pelayanan ke-i y = Skala maksimum penilaian</p>
Interpretasi	:	Sesuai PermenPAN RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, interpretasi nilai IKK adalah 25,00-64,99 : Tidak Baik 65,00-76,60 : Kurang Baik 76,61-88,30 : Baik 88,31-100,00 : Sangat Baik
Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah Penyedia Data BPS
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	-

Lampiran 23. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Kualitas Data BPS Menurut Wilayah Penyedia Data

Wilayah PST BPS	IKK Kualitas Data
JAWA TENGAH	89,39
CILACAP	73,20
BANYUMAS	90,64
PURBALINGGA	82,28
BANJARNEGARA	85,33
KEBUMEN	83,93
PURWOREJO	83,19
WONOSOBO	88,44
MAGELANG	87,78
BOYOLALI	88,10
KLATEN	90,42
SUKOHARJO	81,00
WONOGIRI	85,92
KARANGANYAR	79,86
SRAGEN	82,37
GROBOGAN	84,93
BLORA	81,69
REMBANG	89,25
PATI	82,36
KUDUS	89,02
JEPARA	84,12
DEMAK	83,84
SEMARANG	89,87
TEMANGGUNG	84,76
KENDAL	87,39
BATANG	87,26
PEKALONGAN	89,11
PEMALANG	93,87
TEGAL	79,78
BREBES	93,44
MAGELANG	86,43
SURAKARTA	87,40
SALATIGA	87,55
SEMARANG	92,64
PEKALONGAN	90,22
TEGAL	85,10

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Konsumen terhadap Kualitas Data BPS Menurut Wilayah PST
Konsep	:	Untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna data BPS
Definisi	:	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap kualitas data adalah indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh BPS. Indeks ini diperoleh dengan menghitung penimbang yang didapatkan dari tingkat kepuasan konsumen terhadap empat aspek.
Rumus Penghitungan	:	$IKK = \left(\left(\sum_{i=1}^4 x_i \right) \times 100 \right) / y$ <p>dimana: xi = Rata-rata tingkat kepuasan tertimbang aspek kualitas data ke-i xi=wi×zi, wi= penimbang aspek kualitas data ke-i = Diasumsikan bernilai sama (1/4) zi= Rata- rata skor kepuasan terhadap aspek kualitas data ke-i y = Skala maksimum penilaian</p>
Interpretasi	:	Sesuai Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, interpretasi nilai IKK adalah 25,00-64,99 : Tidak Baik 65,00-76,60 : Kurang Baik 76,61-88,30 : Baik 88,31-100,00 : Sangat Baik
Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah Penyedia Data BPS
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	-

Lampiran 24. Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Menurut Wilayah PST

Wilayah PST BPS	IPAK
JAWA TENGAH	95,73
CILACAP	92,27
BANYUMAS	97,50
PURBALINGGA	87,76
BANJARNEGARA	88,68
KEBUMEN	86,94
PURWOREJO	84,52
WONOSOBO	90,49
MAGELANG	91,63
BOYOLALI	94,67
KLATEN	94,12
SUKOHARJO	90,82
WONOGIRI	88,50
KARANGANYAR	88,03
SRAGEN	86,81
GROBOGAN	89,58
BLORA	86,09
REMBANG	93,39
PATI	89,25
KUDUS	90,14
JEPARA	88,34
DEMAK	91,09
SEMARANG	91,72
TEMANGGUNG	93,30
KENDAL	89,63
BATANG	91,77
PEKALONGAN	91,35
PEMALANG	89,44
TEGAL	89,24
BREBES	94,36
MAGELANG	90,64
SURAKARTA	90,25
SALATIGA	94,63
SEMARANG	92,75
PEKALONGAN	93,94
TEGAL	88,07

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Indeks Persepsi Anti Korupsi Menurut Wilayah PST
Konsep	:	Untuk mengukur penilaian konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan PST BPS di Provinsi Jawa Tengah
Definisi	:	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan PST BPS. Indeks ini diperoleh dengan menghitung penimbang yang didapatkan dari empat atribut anti korupsi.
Rumus Penghitungan	:	$IKK = \left(\left(\sum_{i=1}^4 x_i \right) \times 100 \right) / y$ <p>dimana: xi = Rata-rata tingkat kepuasan atribut anti korupsi ke-i xi=wi×zi, wi= penimbang atribut anti korupsi ke-i = Rata-rata skor kepentingan atribut anti korupsi ke-i / jumlah rata-rata skor kepentingan zi= Rata- rata skor kepuasan atribut anti korupsi ke-i y = Skala maksimum penilaian</p>
Interpretasi	:	Dengan menggunakan metode kuartil, nilai IPAK diklasifikasikan menjadi 4 kategori sebagai berikut. 25,00-43,75 : Perilaku anti korupsi sangat tidak diterapkan dalam pelayanan 43,76-62,50 : Perilaku anti korupsi tidak diterapkan dalam pelayanan 62,51-81,25 : Perilaku anti korupsi diterapkan dalam pelayanan 81,26-100,00 : Perilaku anti korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan
Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah Penyedia Data BPS
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	-

Lampiran 25. Kuesioner VKD20

RAHASIA



**SURVEI KEBUTUHAN DATA
TAHUN 2020**

VKD20

Pencacah

Nama : _____

Tanggal : _____

Pemeriksa

Nama : _____

Tanggal : _____

Nomor Responden :

Kode Wilayah

Memor Urut

Keterangan Pencacahan (diisi oleh petugas)

Blok I. Keterangan Responden

1. Nama : _____

2 Tahun Lahir : _____

3 E-mail : _____

4 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

5 Pendidikan Tertinggi yang Ditanamkan : s.S1TA/Sederajat

D1/D2/D3

D4/S1

S2

S3

6 Pekerjaan Utama : Pelajar/Mahasiswa

Pensiun/Dusun

PNS/TNI/PMR

Pegawai BUMN/D

Pegawai Swasta

Wiraswasta

Lainnya (.....)

7 Nama Instansi/Institusi : _____

8 Kategori Instansi/Institusi : Lembaga Pendidikan & Penelitian Dalam Negeri

Lembaga Pendidikan & Penelitian Luar Negeri

Kementerian & Lembaga Pemerintah

Lembaga Internasional

Media Massa

Persewaan Dasar

Perbankan

BUMN/BUMD

Swasta lainnya

Lainnya (.....)

9 Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan : Tugas Sekolah/Tugas Kuliah

Pemerintahan

Komersial

Penelitian

Lainnya (.....)

10 Jenis layanan yang Dipunakan : Pustaka Tercekat

Pustaka Digital

Perjanjian Publikasi

Data Mikro

Konsultasi Statistik

Rekomendasi Kegiatan Statistik

11 Fasilitas Utama yang Digunakan untuk Mengontrol Laporan BPS : Webste IPS

Pilih salah satu jawaban : Aplikasi android dan IOS

Suarik (suarik.bps.go.id)

Sirosa (sirosa.bps.go.id)

Ramanik Online (ramanik.bps.go.id)

Telepon/Faksimile

E-mail/Surat

Datang langsung ke PST

Lainnya (.....)

12 Apakah Data BPS Digunakan untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan ? : Ya

Tidak

13 Apakah Data BPS Digunakan sebagai Bahan Utama ? : Ya

Tidak

1

Blok II. Kepuasan terhadap Layanan Data dan Informasi Statistik BPS			
Menurut pendapat Saudara, bagaimana tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan Saudara pada rincian pelayanan berikut? Lingkari angka yang Saudara pilih sesuai skala berikut: <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10 <i>Sangat Tidak Penting/Puas</i> <i>Sangat Penting/Puas</i>			
No	Rincian Pelayanan	Tingkat Kepentingan	Tingkat Kepuasan
1	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipahami/disiapkan.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
2	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
3	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang ditetima.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
4	Biaya pelayanan yang dibayarkan, sesuai dengan biaya yang ditetapkan.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
5	Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
6	Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
7	Data BPS mudah diakses melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11).	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
8	Data pada website BPS mudah dicari. ¹⁾	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
9	Konten pada website BPS mudah diunduh. ¹⁾	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
10	Peugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online merespon dengan baik.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
11	Peugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online mampu memberikan informasi yang jelas.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
12	Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui. Contoh fasilitas pengaduan: kotak pengaduan, website, pengaduan, dll.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
13	Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit. ²⁾	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
14	Tidak ada diskriminasi dalam pelayanan.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
15	Tidak ada penertamaan imbalan di luar ketentuan yang berlaku dalam pelayanan.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
16	Tidak ada pungutan liar (pungli) dalam pelayanan.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10
17	Tidak ada praktik percaloan dalam pelayanan.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/> 7 <input type="radio"/> 8 <input type="radio"/> 9 <input type="radio"/> 10

¹⁾ Boleh kosong jika tidak menggunakan website BPS.

²⁾ Boleh kosong jika tidak pernah melakukan pengaduan.

Blok IV. Catatan

Tuliskan kritik dan saran terhadap produk dan layanan data/informasi statistik yang disediakan oleh BPS

<https://jateng.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241
Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195
Homepage: <http://jateng.bps.go.id> E-mail : jateng@bps.go.id

ISBN 978-602-5419-93-5



9 786025 419935